ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di Mtsn 10 Agam**" yang disusun oleh Khofifah Makhmuuda. 2621107. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek (UIN) Bukittinggi, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang terjadi pada peserta didik di MTsN 10 Agam. Terindikasi masih terdapat peserta didik yang mengalami ketidakyakinan terhadap kemampuan dirinya atau memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *mastery experience* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam, (2) untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam, (3) untuk membuktikan seberapa besar hubungan antara *mastery experience* dan *verbal persuasion* secara bersama-sama terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *asosiatif*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 281 peserta didik. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang artinya mengambil sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak menurut proporsi atau tingkatannya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 165 sampel dengan pembagian strata berdasarkan tingkatannya. Untuk sampel kelas VII sebanyak 53 orang, kelas VIII sebanyak 55 orang dan kelas IX sebanyak 57 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner *mastery experience*, *verbal persuasion* dan *self efficacy* yang dikembangkan oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan untuk uji hipotesis penelitian yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel *mastery experience* (X_1) terhadap *self efficacy* (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, dan tingkat persentase sebesar 79,5%. (2) Terdapat pengaruh *verbal persuasion* (X_2) terhadap *self efficacy* (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,048 < 0,05, dan tingkat persentase sebesar 29,9%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *mastery experience* (X_1) dan *verbal persuasion* (X_2) secara bersama-sama terhadap *self efficacy* (Y) peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan tingkat persentase sebesar 80%.

Kata Kunci : ***Mastery Experience*, *Verbal Persuasion, Self Efficacy.***

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Mastery Experience* dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik di MTsN 10 Agam"** dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah Islam dan menegakkan ajaran tauhidan akan Allah SWT. Berkat perjuangan beliau, kita dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam hingga saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling. Dalam proses penyusunannya, penulis mendapatkan banyak dukungan, baik secara moral maupun materil, dari berbagai pihak. Pertama-tama, penulis mengucapkan puji syukur yang setinggi-tingginya ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta rezeki-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ibu tercinta Meri Yanti dan Bapak Brino Syam, serta saudara penulis yakni Fauzan Syafa'ad dan Muhammad Rizki yang selalu menjadi sumber semangat penulis mengerjakan skripsi ini dan menjadi alasan utama penulis bertahan menghadapi berbagai hal yang di lalui dalam proses penyusunan skripsi ini dan membuat percaya

bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang untuk keluarga penulis. Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr Silfia Hanani, S.Ag.,M.Si selaku Rektor UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
2. Bapak Dr.Afrinaldi, S. Sos.I.,MA selaku wakil rektor I, Bapak Dr. Iiz Izmuddin, MA selaku wakil rektor II, dan Bapak Dr. H. Edi Rosman, S. Ag., M. Hum selaku wakil rektor III UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Junaidi, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Dr. Supratman Zakir, S. Kom., M. Pd., M. Kom selaku wakil dekan I, Ibu Dr Fadhilla Yusri, M. Pd. Kons selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Supriadi, S. Ag., M. Pd selaku wakil dekan III Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu Yeni Afrida, M.Pd selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djambil Djambek Bukittinggi.
6. Ibu Elviana, M.Pd sebagai sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
7. Bapak Dr. Syawaluddin M.Pd, M.Psi, MH, Kons., selaku selaku Pembimbing

Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai selesai. Serta selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan ilmu yang telah Bapak curahkan, meskipun di tengah kesibukan yang padat. Setiap saran dan koreksi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya ini.

Bimbingan dan motivasi dari Bapak tidak hanya membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga tentang pentingnya kesungguhan, ketelitian, dan tanggung jawab dalam menjalani proses akademik. Semoga segala kebaikan dan ketulusan Bapak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, serta menjadi amal kebaikan yang terus mengalir.

8. Bapak Zikri Latupasjana Ersya, M.pd., Kons., Dr. Zulfikar, S.Pd.I., M.Pd., dan Ibu Febriella Fauziah, M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melaksanakan validasi angket penelitian penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, terkhusus dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis memperoleh banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang berharga.
10. Bapak dan Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah

menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Bapak zulhafdi, S.E selaku kepala madrasah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian di MTsN 10 Agam. Terkhusus kepada Ibu Tika Ramadhani, S.Pd dan Ibu Rahmi Fajri, S.Pd. Kons. sebagai guru bimbingan dan konseling yang telah banyak meluangkan waktu beliau, nasihat, memberikan jam pelajaran kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu penulis selama penelitian di lakukan.
12. Herma Yunita, Sekar Kinasih Khairiyah, Nurul Fatimah, Ayu Defrianti, Olfy Handini, dan Marisa Wulandari sebagai sahabat-sahabat yang sudah seperti keluarga sejak awal masa perkuliahan. Terima kasih atas semangat, dukungan, nasihat, serta waktu dan tenaga yang telah kalian berikan kepada penulis, mulai dari proses bimbingan, persiapan seminar proposal, hingga penyelesaian skripsi ini. Kalian tidak hanya menjadi pendamping dalam proses akademik, tetapi juga menjadi tempat berbagi keluh kesah, baik seputar perkuliahan, penulisan skripsi, maupun persoalan pribadi, sehingga beban yang penulis rasakan terasa jauh lebih ringan.
13. Mutia Azrina Afki, Dea Ananda Putri, Nabila Zanianti, Gesya Aura, Al Hamid, Habil Alfarizzy, Ahmad Ali Akbar, Muhammad Rizky Aditya Pratama, Rulina Rifki, dan Mutia Azizah yang sudah memberikan dan jadi semangat serta dukungan dikala penulis mengalami penurunan semangat dalam menulis skripsi. Dan terkhusus untuk Mutia yang juga selalu

mengarahkan, tempat bercerita dan memberikan penulis informasi terkait proses yang akan dihadapi oleh penulis.

14. Wike Ka Putri, sahabat sekaligus teman kos yang telah menjadi seperti saudara sendiri selama empat tahun masa perantauan. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dukungan, nasihat, dan ruang cerita yang selalu diberikan. Kehadiranmu menjadi salah satu kekuatan besar yang membantu penulis melewati hari-hari penuh perjuangan ini.
15. Angelina Anggun Lupita, Luthfina Anggi, Gemania Ananda, dan Ina Miftahul sebagai sahabat-sahabat penulis yang berada di Jakarta, yang meskipun terhalang jarak, tetap memberikan semangat, dukungan, dan nasihat yang tulus secara virtual. Kehadiran kalian meski dari kejauhan tetap memberi arti besar dalam perjalanan penulisan skripsi ini.
16. Terkhusus untuk diri sendiri yang sudah berjuang sampai sejauh ini, kamu hebat telah bertahan sejauh ini, melewati berbagai tekanan, keraguan, rasa lelah, bahkan keinginan untuk menyerah yang kerap datang di tengah proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah, meskipun kadang harus tertatih. Di balik hari-hari yang penuh perjuangan, penulis belajar bahwa proses ini bukan hanya tentang menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga tentang mengenal diri sendiri lebih dalam belajar bersabar, belajar menerima kegagalan, dan terus berusaha untuk bangkit kembali. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa usaha yang dilakukan dengan tekad dan doa akan selalu menemukan jalannya. Semoga pencapaian ini

menjadi awal dari langkah-langkah berikutnya yang lebih bermakna.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sjceh M. Djamil Djambek Bukittinggi. Semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan hati, bantuan dan do'a dari seluruh pihak di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Bukittinggi, 10 Juli 2025
Penulis

Khofifah Makhmuuda
NIM. 2621107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DARTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 13

C. Batasan Masalah 13

D. Rumusan Masalah 14

E. Tujuan Penelitian 14

F. Manfaat Penelitian 15

G. Penjelasan Judul 16

H. Sistematika Penulisan 19

BAB II KAJIAN TEORI **20**

A. *Self Efficacy* 20

1. Pengertian *Self Efficacy* 20

2. Aspek-Aspek *Self Efficacy* 24

3. Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy* 25

B. *Mastery Experience* 27

1. Pengertian *Mastery Experience* 27

2. Dimensi *Mastery Experience* 29

C. *Verbal Persuasion* 33

1. Pengertian *Verbal Persuasion* 33

2. Bentuk – Bentuk *Verbal Persuasion* 36
D. Pengaruh *Master Experience* Terhadap *Self Efficacy* 39
E. Pengaruh *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* 41
F. Pengaruh *Matery Experience* dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* 43
G. Kerangka Konseptual 45
H. Penelitian yang Relevan 47
I. Hipotesis Penelitian 50

BAB III METODE PENELITIAN 52

A. Jenis Penelitian 52
B. Lokasi Penelitian 53
C. Populasi dan Sampel 54
1. Populasi 54
2. Sampel 55
D. Teknik Pengumpulan Data 57
E. Pengembangan Instrumen Penelitian 59
F. Teknik Analisis Data 70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 82

A. Deskripsi Data Penelitian 82
B. Uji Asumsi Klasik 84
C. Pengujian Hipotesis 89
D. Pembahasan 97

BAB V KESIMPULAN 104

A. Kesimpulan 104
B. Saran 105

DAFTAR KEPUSTAKAAN 108
LAMPIRAN 113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik MTsN 10 Agam 55

Tabel 3.2 Penarikan Sampel Peserta Didik MTsN 10 Agam 57

Tabel 3.3 Rancangan Kisi-Kisi Instrument *Self Efficacy* 60

Tabel 3.4 Rancangan Kisi-Kisi Instrument *Mastery Experience* 61

Tabel 3.5 Rancangan Kisi-Kisi Instrument *Verbal Persuasion* 62

Tabel 3.6 Alternatif Jawaban dan Skor 63

Tabel 3.7 Kriteria Validitas dengan Aiken's V 64

Tabel 3.8 Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel *Self Efficacy* 65

Tabel 3.9 Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel *Mastery Experience*..... 65

Tabel 3.10 Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel *Verbal Persuasion*..... 66

Tabel 3.11 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi dengan SPSS 67

Tabel 3.12 Reliabilitas Variabel *Self Efficacy* 69

Tabel 3.13 Reliabilitas Variabel *Mastery Experience* 69

Tabel 3.14 Reliabilitas Variabel *Verbal Persuasion* 69

Tabel 3.15 Rumus Norma Kategorisasi 71

Tabel 3.16 Kategorisasi Variabel *Self Efficacy* 71

Tabel 3.17 Kategorisasi Variabel *Mastery Experience* 72

Tabel 3.18 Kategorisasi Variabel *Verbal Persuasion* 72

Tabel 4.1 Kategorisasi Variabel *Self Efficacy* 82

Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel *Mastery Experience* 83

Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel *Verbal Persuasion* 84

Tabel 4.4 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 86

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 87

Tabel 4.6 Model *Summary Mastery Experience* dan *self efficacy* 89

Tabel 4.7 Anova *Mastery Experience* dan *self efficacy* 89

Tabel 4.8 Coefficients *Mastery Experience* dan *self efficacy* 90

Tabel 4.9 Model Summary *Verbal Persuasion* dan *self efficacy* 91

Tabel 4.10 Anova *Verbal Persuasion* dan *self efficacy* 92

Tabel 4.11 Coefficients *Verbal Persuasion* dan *self efficacy* 92

Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Berganda 94

Tabel 4.13 Anova Uji F 95

Tabel 4.14 Model Summary Uji Determinasi 96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 46

Gambar 4.1 Histogram 85

Gambar 4.2 Grafik P-Plot 85

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing 113

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 114

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian 115

Lampiran 4 Validasi Angket Oleh Ahli 116

Lampiran 5 Hasil Validasi Aiken V 125

Lampiran 6 Kisi - Kisi Sebelum Validasi 128

Lampiran 7 Angket Sebelum Validasi 130

Lampiran 8 Tabulasi Uji Validasi 136

Lampiran 9 Kisi - Kisi Setelah Validasi 139

Lampiran 10 Angket Setelah Validasi 141

Lampiran 11 Tabulasi Penelitian 145

Lampiran 12 Dokumentasi 154

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan manusia Indonesia yang bermutu saat ini sangat dibutuhkan seiring dengan kemajuan berpikir dan kesadaran manusia akan dirinya sendiri dan lingkungannya.[1] Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa mendatang sangat dipengaruhi oleh dunia pendidikan.[2] Setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan di sebut peserta didik. Peserta didik merupakan individu yang, baik secara sadar maupun atas dorongan dari pihak lain yang memiliki kepedulian terhadapnya, terlibat dalam proses pendidikan guna mengembangkan potensi diri yang dimiliki sebagai upaya meraih tujuan hidup dan mewujudkan masa depan yang lebih baik.[3]

Menurut Undang – Undang RI No.20 tahun 2003 Bab I Pasal 4, Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[4] Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul, yang dibutuhkan oleh peserta didik salah satunya adalah *self efficacy*. *Self Efficacy* memiliki andil yang sangat penting dalam

---

[1]Sri Widaryati, "Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa," *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2013): 94, https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2576.

[2] Arif Sahin et al., "Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024): 627–39, https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5549. Hlm. 629

[3] Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). Hlm. 2

[4] Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

kegiatan pembelajaran, seseorang akan berupaya memanfaatkan potensi dirinya secara optimal apabila *self efficacy* – nya mendukung.

Hal di atas sejalan dengan firman Allah SWT yang termaktub dalam Al-qur'an khususnya dalam ayat – ayat yang menjelaskan tentang keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang mana kita dilarang untuk bersikap lemah dan takut dalam menghadapi situasi apapun yang bahkan situasi itu menyulitkan sekalipun, hal ini terdapat pada Q.S. Ali Imran (3) ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

> Artinya : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Dalam ayat tersebut, selain larangan untuk kita bersikap lemah dan takut terdapat pula pernyataan yang mana jika seseorang beriman kepada Allah maka ia termasuk dalam orang – orang yang tinggi derajatnya disisi Allah dan ia tidak perlu takut ataupun merasa sedih. Dengan demikian, manusia tidak perlu merasa lemah saat menghadapi situasi apapun karena manusia merupakan makhluk Allah yang paling sempurna di bandingkan yang lain terutama orang – orang yang beriman. Hal ini ditegaskan di dalam tafsir Fi Zilal Al-qur'an bahwa "jika kamu benar-benar beriman, maka janganlah kamu merasa lemah dan bersedih hati". Penjelasan ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang pada dirinya dikuatkan dengan kepercayaannya yang kuat kepada Allah.[5]

[5] Sayyid Quthb, *Fi Zilal Al-Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2* (Jakarta: Gema Insani, 2001). Hlm. 167 - 168

Self efficacy merupakan kepercayaan atau keyakinan akan kemampuan dirinya bahwa dia mampu menyelesaikan sebuah tantangan. *Self efficacy* adalah keyakinan pribadi tentang kemampuan diri sendiri, khususnya sejauh mana kemampuan tersebut dapat digunakan secara efektif dalam menghadapi situasi tertentu.[6] *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu dan mengatasi masalah sehingga tidak gagal. Bagaimana seseorang merasa, berpikir, memotivasi diri sendiri, dan berperilaku ditentukan oleh *self efficacy*. [7]

Kesadaran akan pentingnya *self efficacy* menunjukkan bahwa seseorang dapat memanfaatkan potensinya secara optimal apabila didukung oleh *self efficacy*, termasuk dalam hal pencapaian prestasi, yang mana prestasi itu sendiri dipengaruhi oleh *self efficacy* pada peserta didik. Individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah akan semakin rendah pula motivasi yang dimilikinya dan usaha yang ia lakukan pun akan rendah pula.

Self Efficacy setiap orang berbeda-beda yang terletak pada tiga aspek yaitu *magnitude, strength* dan *generality*.[8] *Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas yaitu berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang di hadapi oleh individu yang mana jika *self efficacy* peserta didik tinggi maka sesulit apapun tugas yang dihadapi, mereka memiliki keyakinan dalam menyelesaikan tugas

---

[6]Nahar Maganda Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang," *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 3, no. 2 (2022): 132, https://doi.org/10.22303/accumulated.3.2.2021.132-141. Hlm. 135

[7]Wanda Amalia et al., "Hubungan Self Efficacy Siswa Dengan Penyelesaian Tugas Sekolah Di SDN 10 Puhun Pintu Kabun Panganak Kota Bukittinggi," *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 1 (2023). Hlm. 165

[8] Lina Arifah Fitriyah, *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi* (Jawa Timur: Lpmm Unhasy Tebuireng Jombang, 2019). Hlm. 9-10

yang dihadapi tersebut. *Strength* atau kekuatan keyakinan yaitu berhubungan dengan seberapa kuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya maka, peserta didik yang memiliki *self efficacy* tinggi akan pantang menyerah dalam menghadapi suatu tugas. *Generality* atau generalitas yaitu berkaitan dengan sejauh mana seseorang percaya bahwa ia mampu melakukan berbagai jenis tugas maka, peserta didik yang memiliki *self efficacy* tinggi akan yakin bisa menghadapi berbagai jenis tugas yang diberikan.

Pembentukan *self efficacy,* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan penting, di antaranya ada *mastery experience* dan *verbal persuasion*. *Mastery experience* atau pengalaman keberhasilan sebelumnya adalah pengalaman yang berharga yang di dapatkan dari melakukan pekerjaan yang sukses. *Mastery experience* adalah suatu keberhasilan yang telah dicapai di masa lalu. Pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi *self efficacy*, terutama ketika pengalaman tersebut bersifat positif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan harapan serta impian. Hal ini menjadi landasan yang kuat untuk membentuk pemikiran positif dan *self efficacy* yang tinggi.[9]

Situasi ini wajar terjadi karena ketika peserta didik mengalami kegagalan dalam menyelesaikan suatu tugas, pengalaman tersebut akan mempengaruhi cara mereka berpikir dan merespon. Akibatnya, mereka mungkin memandang kemampuan diri mereka rendah yang mana kejadian ini secara langsung berkontribusi pada rendahnya *self efficacy* peserta didik. Sebaliknya, pengalaman keberhasilan cenderung meningkatkan *self efficacy* peserta

[9] Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan*, ed. Solicha (Rajawali Press, 2021). Hlm. 55-56

didik.[10] Dapat di simpulkan bahwa ketika peserta didik berhasil menyelesaikan tugas tertentu, keyakinan mereka terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas serupa di masa depan cenderung meningkat.

Bandura menyebutkan ada lima dimensi dari *mastery experience*, yaitu *preexisting self-knowledge structures* terkait persepsi individu terhadap pengalaman sebelumnya bahwa hal tersebut memengaruhi keyakinan diri seseorang. Jika pernah berhasil, ia akan lebih yakin menghadapi tantangan. Sebaliknya, pengalaman gagal bisa membuatnya ragu. *Task difficulty and contextual factors in the diagnosticity of performance information* terkait tingkat kesulitan tugas yang mana jika semakin sulit suatu tugas, maka dampaknya terhadap *self efficacy* seseorang akan semakin besar jika berhasil diselesaikan. Keberhasilan dalam tugas yang sulit menunjukkan kemampuan dan ketekunan, sehingga meningkatkan keyakinan diri.[11]

Effort expenditure terkait jumlah usaha yang dikerahkan yang mana jika sudah berusaha keras tapi gagal, kepercayaan diri bisa menurun. Sebaliknya, keberhasilan yang dicapai sendiri lebih meningkatkan self efficacy dibandingkan jika dibantu orang lain. *Selective self-monitoring and recontrstruction of enactive experience* terkait kondisi belajar yang mana kegagalan di awal proses belajar lebih mudah menurunkan *self efficacy* karena kepercayaan diri belum kuat. Setelah tugas dikuasai, kegagalan tidak terlalu

[10]Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang." Hlm. 134

[11] Albert Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control* (New York: W.H. Freeman Company, 1997). Hlm. 80-86

memengaruhi keyakinan diri. *Attainment trajectories* terkait pola waktu antara kegagalan dan kesuksesan yang mana orang yang pernah gagal lalu bangkit cenderung lebih percaya diri dan optimis karena terbiasa menghadapi tantangan. Sementara itu, orang yang selalu sukses tanpa usaha berarti bisa kehilangan rasa percaya diri saat akhirnya menghadapi kesulitan.[12]

Penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan adanya pengaruh dari *mastery experience* terhadap *self efficacy* yang mana berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *mastery experience* memiliki pengaruh terhadap *self efficacy*. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *mastery experience* adalah faktor utama dalam meningkatkan *self efficacy*. Hal ini terjadi karena *self efficacy* berkembang dari pengalaman pribadi seseorang yang diperoleh melalui pekerjaan, kehidupan sehari-hari, dan lingkungan sekitar. Memulai pengalaman tersebut, individu dapat mengevaluasi dan mengukur kemampuan diri mereka.[13]

Verbal persuasion atau persuasi verbal juga memainkan peran penting dalam pembentukan *self efficacy*. *Verbal persuasion* (juga dikenal sebagai persuasi sosial) merujuk pada apa yang disampaikan seseorang kepada orang lain tentang keyakinannya terhadap kemampuan orang tersebut, baik dalam hal apa yang bisa maupun tidak bisa mereka lakukan. *Verbal persuasion* ini dapat memperkuat atau melemahkan keyakinan individu terhadap kemampuan

[12] Bandura. Bandura. Hlm. 80-86

[13] Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang." Hlm. 140

dirinya.[14] Dapat dikatakan bahwa jika seseorang tidak yakin dapat menyelesaikan tugas atau tidak yakin dapat menghadapi tantangan yang sulit, jika mendapatkan *verbal persuasion* yang baik atau positif maka dapat memperkuat keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan.

Bentuk – bentuk *verbal persuasion* dalam konteks pembelajaran yaitu *progress feedback on process goals*, umpan balik membantu siswa memahami proses belajar mereka apa yang sudah benar, apa yang perlu diperbaiki, dan sejauh mana mereka mendekati tujuan. Hal ini dapat meningkatkan *self efficacy* karena peserta didik merasa dibimbing dan mampu memperbaiki diri. *Performance feedback*, umpan balik jenis ini menilai kualitas atau ketepatan hasil, bukan usaha atau strategi yang digunakan selama proses pengerjaan. Umpan balik yang hanya menekankan pada hasil akhir bisa berdampak pada *self-efficacy* atau keyakinan diri peserta didik terhadap kemampuannya.

Attribution feedback adalah umpan balik yang mengaitkan hasil belajar siswa dengan kemampuan dan usaha mereka yang bertujuan mendorong siswa untuk menyadari bahwa keberhasilan berasal dari kerja keras dan potensi diri. Masukan seperti ini dapat meningkatkan *self-efficacy* peserta didik karena mereka merasa mampu mengendalikan hasil belajarnya melalui usaha dan kemampuan sendiri. *General positive encouragement* adalah umpan balik positif untuk memotivasi dan menghargai usaha siswa. Namun, jika tidak

[14]Y. Joel Wong, "The Psychology of Encouragement: Theory, Research, and Applications," *The Counseling Psychologist* 43, no. 2 (2015), https://doi.org/10.1177/0011000014545091. Hlm. 9

sesuai dengan persepsi diri peserta didik, bisa berdampak negatif. Pujian yang tepat dapat meningkatkan *self-efficacy* sedangkan pujian yang tidak realistis bisa menurunkannya.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami ketidakyakinan terhadap kemampuan dirinya atau memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah. Hal ini terungkap berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MTsN 10 Agam pada bulan Juli – Oktober 2024 dan Januari 2025, di mana ditemukan beberapa peserta didik yang menunjukkan sikap pesimis saat mengerjakan tugas yang diberikan, meskipun tugas tersebut sebenarnya tidak terlalu sulit. Rasa pesimis ini semakin terlihat ketika mereka dihadapkan pada bidang yang kurang mereka kuasai, sehingga mereka cenderung ragu dan tidak percaya diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sejalan dengan itu, beberapa peserta didik mudah menyerah jika dihadapkan dengan tugas yang menantang.[15]

Salah satu contoh yang sering terjadi adalah ketika diberikan tugas oleh guru, beberapa dari mereka merasa ragu akan kemampuan mereka sendiri dalam menyelesaikan tugas tersebut. Akibatnya, mereka akan mengeluh sebelum mencoba mengerjakannya dan cenderung menunda pekerjaan atau bahkan menghindarinya. Sikap ini juga berdampak pada kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas, di mana mereka lebih memilih untuk melihat jawaban dari teman-temannya daripada berusaha mengerjakannya sendiri. Hal ini terjadi karena mereka tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki,

[15] Hasil Observasi yang dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2024 dan Januari 2025

sehingga lebih mengandalkan bantuan orang lain daripada mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka sendiri. Apalagi kalau tugas tersebut dari mata pelajaran yang tidak mereka kuasai atau tidak kuasai.[16]

Fenomena yang sering dijumpai pada kerja kelompok, tidak semua peserta didik berperan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Beberapa di antaranya lebih memilih untuk menjadi pengamat dan hanya menerima hasil akhir tanpa memberikan kontribusi apa pun. Akibatnya, tanggung jawab penyelesaian tugas sepenuhnya dibebankan kepada anggota kelompok lain yang lebih percaya diri terhadap kemampuannya.[17]

Hal ini dapat terjadi karena adanya tingkat *self efficacy* yang rendah pada sebagian peserta didik. Mereka merasa ragu terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga lebih memilih untuk bersikap pasif dalam kelompok. Bahkan, dalam beberapa kasus, mereka tidak hanya sekadar menjadi pengamat, tetapi juga menerima hasil kerja kelompok tanpa mencoba terlibat sama sekali. Kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri membuat mereka enggan untuk berpartisipasi, meskipun sebenarnya keterlibatan aktif dalam kerja kelompok dapat menjadi kesempatan berharga untuk mengasah keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri.[18]

Contoh lain yang sering muncul adalah saat tiba giliran kelas untuk melaksanakan upacara atau bertugas sebagai petugas upacara, beberapa peserta didik cenderung menghindari tanggung jawab tersebut. Saat wali kelas

[16] Hasil Observasi yang dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2024 dan Januari 2025
[17] Hasil Observasi yang dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2024 dan Januari 2025
[18] Hasil Observasi yang dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2024 dan Januari 2025

akhirnya menunjuk siswa yang belum mendapatkan tugas, mereka kerap mengeluh sebelum mencoba menjalankannya. Setelah berlatih beberapa kali, sebagian dari mereka merasa kesulitan dan memilih menyerah, kemudian meminta teman yang sudah berpengalaman untuk menggantikan tugas mereka.[19]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru BK di MTsN 10 Agam pada tanggal 21 Januari 2025, bahwa memang ada beberapa peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang rendah yang membuat diri mereka takut seperti mencontek tugas kepada teman karena takut mendapatkan nilai yang rendah, tidak berani untuk tampil ke depan kelas karena takut salah, hanya mengikuti teman saat memilih ekstrakurikuler karena tidak yakin pada pilihannya dan tidak mau sendiri, suka menghindar dari tugas pelaksanaan upacara maupun muhadarah.[20]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa peserta didik di MTsN 10 Agam pada tanggal 21 Januari dan 11 Februari 2025, terungkap bahwa mereka pernah mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru sehingga mereka merasa pesimis dengan diri mereka sendiri jika dihadapkan dengan tugas yang diberikan walau itu tidak sulit untuk di kerjakan dan memilih untuk mencontek tugas kepada teman mereka. Bahkan mereka jadi bergantung kepada teman yang dapat membantu

[19] Hasil Observasi yang dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2024 dan Januari 2025
[20] Hasil Wawancara dengan Guru BK di MTsN 10 Agam pada tanggal 21 Januari 2025

mereka dalam mengerjakan tugas tanpa mereka mencoba mengerjakan sendiri.[21]

Ketika menghadapi tantangan di bidang yang kurang mereka kuasai, seperti praktik menari dalam penilaian mata pelajaran seni, mereka sering merasa gugup dan kurang percaya diri. Ketakutan akan kegagalan membuat mereka ragu untuk mencoba. Namun, ketika mendapat dorongan dan keyakinan dari guru yang mengajar bahwa mereka mampu melakukannya, keberanian pun muncul. Dengan dukungan tersebut, mereka berani menghadapi tantangan dan berusaha memberikan yang terbaik. Hal serupa terjadi pada peserta didik yang tidak yakin bisa melakukan presentasi atau maju ke depan kelas karena takut salah, namun ketika memberikan dorongan untuk membuat peserta didik yakin dan mau maju maka peserta didik jadi merasa bisa melakukannya. Berikut ini beberapa pernyataan peserta didik dalam wawancara.[22]

Pertama pernyataan dari peserta didik di MTsN 10 Agam berinisial LN, pernyataannya yaitu :

> "Saya pernah gagal waktu mengerjakan tugas dari guru, dan sejak itu saya jadi merasa tidak yakin pada diri. Walaupun tugasnya tidak terlalu susah, saya sering merasa takut salah, jadi akhirnya saya lebih memilih mencontek dari teman. Lama-lama saya jadi terbiasa mengandalkan teman yang bisa membantu saya saya, padahal saya belum coba mengerjakan tugas tersebut sendiri."[23]

---

[21] Hasil wawancara dengan peserta didik di MTsN 10 Agam pada tanggal 21 Januari dan 11 Februari 2025

[22] Hasil wawancara dengan peserta didik di MTsN 10 Agam pada tanggal 21 Januari dan 11 Februari 2025

[23] Wawancara dengan peserta didik di MTsN 10 Agam yang berinisial LN pada tanggal 21 Januari 2025

Selanjutnya yaitu pernyataan dari peserta didik di MTsN 10 Agam yang berinisial FR, pernyataannya yaitu :

> "Saya pernah mengalami kesalahan saat mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang tidak memuaskan, dan sejak saat itu saya menjadi takut untuk mencoba lagi. Setiap tugas yang diberikan terasa sulit, meskipun sebenarnya tidak demikian. Oleh karena itu, saya cenderung lebih sering meminta bantuan atau menyalin dari teman."[24]

Berikutnya pernyataan dari peserta didik di MTsN 10 Agam yang berinisial FA, pernyataannya yaitu :

> " Saya pernah mendapatkan nilai yang jelek saat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, padahal saya sudah berusaha sendiri dalam mengerjakannya. Semenjak itu, saya jadinya lebih sering meminta jawaban dari teman yang selalu dapat nilai yang bagus."[25]

Selanjutnya pernyataan dari peserta didik di MTsN 10 Agam yang berinisial NJ, pernyataannya yaitu :

> "Ketika mendapatkan tugas menari pada mata pelajaran seni, saya merasa sangat gugup karena menari bukanlah bidang yang saya kuasai. Saya khawatir melakukan kesalahan dalam gerakan dan mendapatkan penilaian yang buruk, sehingga pada awalnya saya merasa ragu untuk tampil. Namun, setelah guru memberikan dorongan dan menyatakan bahwa saya memiliki kemampuan untuk melakukannya, saya menjadi lebih percaya diri. Dukungan tersebut memberikan semangat bagi saya untuk berani tampil dan berusaha memberikan yang terbaik."[26]

---

[24] Wawancara dengan peserta didik di MTsN 10 Agam yang berinisial FR pada tanggal 21 Januari 2025

[25] Wawancara dengan peserta didik di MTsN 10 Agam yang berinisial FA pada tanggal 21 Januari 2025

[26] Wawancara dengan peserta didik di MTsN 10 Agam yang berinisial NJ pada tanggal 21 Januari 2025

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Pengaruh Mastery Experience* dan *Verbal Persuasion* terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik di MTsN 10 Agam".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasi sebagian peserta didik pesimis akan kemampuan yang dimilikinya
2. Teridentifikasi sebagian peserta didik ketergantungan terhadap teman dan kurangnya kemandirian dalam belajar
3. Teridentifikasi sebagian peserta didik mudah menyerah dalam menghadapi suatu tantangan
4. Teridentifikasi sebagian peserta didik berperilaku pasif dalam proses pembelajaran dan kerja kelompok
5. Teridentifikasi sebagian peserta didik merasa takut akan kegagalan dan menghindari tanggung jawab

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *mastery experience* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam
2. Pengaruh *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam

3. Pengaruh *mastery experience* dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh *mastery experience* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam?
2. Seberapa besar pengaruh *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam?
3. Seberapa besar pengaruh *mastery experience* dan *verbal persuasion* secara bersama-sama terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *mastery experience* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam
2. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam
3. Untuk membuktikan seberapa besar hubungan antara *mastery experience* dan *verbal persuasion* secara bersama-sama terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang *self-efficacy* dalam konteks pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan *mastery experience* dan *verbal persuasion*. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk bidang bimbingan konseling, terutama dalam membantu guru BK atau konselor memahami cara meningkatkan *self efficacy* peserta didik melalui pengalaman keberhasilan dan persuasi verbal

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Sebagai memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi program sarjana (Strata 1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, serta sebagai upaya untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

b. Peserta didik

Pelaksanaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik yaitu meningkatkan *self efficacy* dengan mengetahui penyebab dari rendahnya *self efficacy* yang ada pada peserta didik.

c. Guru Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan penelitian ini, dapat bermanfaat pula bagi guru bimbingan dan konseling terutama guru bimbingan dan konseling di MTsN 10 Agam yaitu dapat mengetahui penyebab rendahnya *self efficacy* peserta didik sehingga guru bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan *self efficacy* yang ada pada peserta didik.

G. Penjelasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan atau dijabarkan judul yang di angkat supaya menghindari kesalahpahaman bagi pembaca. Skripsi ini berjudul ”Pengaruh *Mastery Experience* dan *verbal persuasion* terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik di MTsN 10 Agam”

Adapun penjelasan judul di atas dalam penelitian ini adalah :

1. *Mastery Experience*

Mastery experience atau pengalaman keberhasilan sebelumnya adalah pengalaman yang berharga yang di dapatkan dari melakukan pekerjaan yang sukses. *Mastery experience* adalah suatu keberhasilan yang telah dicapai di masa lalu. Pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi *self efficacy*, terutama ketika pengalaman tersebut bersifat positif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan harapan serta impian. Hal ini

menjadi landasan yang kuat untuk membentuk pemikiran positif dan *self efficacy* yang tinggi.[27]

Mastery experience merupakan faktor penting yang dapat memperkuat *self efficacy* seseorang. Keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya memberikan dasar yang kuat untuk membangun keyakinan diri, terutama ketika pengalaman tersebut bersifat positif dan membangkitkan semangat. Dengan demikian, pengalaman ini berperan dalam membentuk pola pikir yang optimis serta meningkatkan harapan dan motivasi dalam menghadapi tantangan di masa depan.

2. *Verbal Persuasion*

Verbal persuasion atau persuasi verbal (juga dikenal sebagai persuasi sosial) merujuk pada apa yang disampaikan seseorang kepada orang lain tentang keyakinannya terhadap kemampuan orang tersebut, baik dalam hal apa yang bisa maupun tidak bisa mereka lakukan. Persuasi ini dapat memperkuat atau melemahkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya.[28] *Verbal persuasion* adalah sebagai proses membujuk atau menginstruksikan orang lain secara sadar dan memengaruhi pikiran mereka sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat atau melakukan apa yang diharapkan dari mereka dalam tugas atau situasi tertentu.[29]

---

[27]Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang." Hlm. 134

[28]Wong, "The Psychology of Encouragement: Theory, Research, and Applications." Hlm.9

[29] Rosnelli, *Optimalisasi Persuasi Verbal Kepemimpinan Sukses* (Medan: Umsu Press, 2024). Hlm. 87

Verbal persuasion adalah bentuk dukungan berupa kata-kata yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang terhadap kemampuan dirinya. Melalui proses ini, individu dapat didorong untuk percaya bahwa mereka mampu melakukan suatu tugas atau mengambil tindakan yang tepat. Persuasi ini dapat memperkuat, namun juga berpotensi melemahkan, efikasi diri tergantung pada isi dan cara penyampaiannya.

3. *Self Efficacy*

Bandura mengatakan *Self efficacy* adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.[30] *Self-efficacy* adalah keyakinan atau penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan suatu tindakan yang telah direncanakan dan ingin mencapai suatu target, *self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan seorang individu.[31]

Self efficacy adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya di berbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. [32]

---

[30]Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

[31]Hidayani Syam Murti Yustika, Fadhilla Yusri, Afrinaldi, "Self-Efficacy Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Lubuk Sikaping: Studi Kasus" 4, no. 1 (2024). Hlm. 74

[32]Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang."Hlm. 135

Dari penjelasan judul di atas maka maksud dari penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh *mastery experienc*e terhadap *self efficacy*, mengetahui adakah pengaruh *verbal persuation* terhadap *self efficacy* dan mengetahui adakah pengaruh *mastery experience* dan *verbal persuation* terhadap *self efficacy.*

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca menelaah isi kandungan yang ada dalam proposal penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I **:** Pendahuluan, bab ini memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II **:** Kajian teori, berisi tentang teori – teori yang mendukung *mastery experience* dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy.* Selain itu, juga berisi penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian

BAB III **:** Metode Penelitian berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan pengembangan instrumen penelitian.

BAB IV **:** Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V **:** Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. *Self Efficacy*

1. Pengertian *Self Efficacy*

Self efficacy atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dan sejauh mana kemampuan tersebut dapat digunakan secara efektif dalam menghadapi situasi tertentu. *Self efficacy* berkaitan erat dengan pandangan individu tentang kemampuannya untuk melakukan sesuatu yang berguna dan bernilai.[1] *Self efficacy* dinyatakan sebagai "*people's judgments of their capabilities to organize and execute courses of action required to attain designated types of performances*" oleh Bandura. Dengan kata lain, *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menjalankan suatu tugas pada tingkat tertentu.[2]

Self efficacy merupakan konsep yang berasal dari teori kognitif sosial (*social-cognitivetheory*) yang dikembangkan oleh Albert Bandura pada tahun 1945. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi melalui penguasaan pengetahuan dengan cara memproses informasi yang diterima secara kognitif. Istilah "sosial" menunjukkan bahwa pemikiran dan aktivitas manusia berasal dari hal-hal yang dipelajari dalam masyarakat,

[1]Saragih. Hlm. 134

[2]Nur Laily and Dewi Wahyuni Urip, *Efikasi Diri Dan Perilaku Inovasi*, pertama (Sidoardjo: Indomedia Pustaka, 2018). Hlm. 30

sedangkan istilah "kognitif" menekankan bahwa proses berpikir memiliki peran penting dalam membentuk motivasi, sikap, dan perilaku manusia. [3]

Secara sederhana, teori ini menyatakan bahwa pengetahuan dan perilaku individu dalam suatu organisasi sebagian besar di pengaruhi oleh lingkungan sekitar, dengan proses berpikir yang terus menerus terhadap informasi yang di terima. Proses ini bervariasi pada setiap individu, karena dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yang unik. *Self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.[4] *Self efficacy* mempengaruhi aktivitas kognitif dan keterampilan individu untuk merencanakan, bertindak, dan mengevaluasi.[5]

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu. *Self efficacy* juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menilai dirinya sendiri terkait kompetensi yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan sukses. *Self efficacy* merupakan kemampuan generatif, di mana potensi kognitif, sosial, emosional dan perilaku seseorang harus dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[6] *Self efficacy* di definisikan sebagai

---

[3]Laily and Urip.

[4]Lanna Sary Rangkuty et al., "The Effect of Islamic Group Guidance on Student Self-Efficacy" 1, no. 1 (2023), https://doi.org/10.24952/fahmina.v1i1.9402. Hlm.12

[5] Alfaiz Alfaiz et al., "Identification of Perceived Self-Efficacy to Predict Student's Awareness in Career Readiness," *Islamic Guidance and Counseling Journal* 4, no. 1 (2021): 124–32, https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.933. Hlm.125

[6]Lina Erlina, Dr.*Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*, ed. MEpid Dr. Hotma Rumahorbo., SKp., 1st ed. (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2020). Hlm. 60

penilaian seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya dalam melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi berbagai hambatan.[7]

Self efficacy adalah pandangan seseorang tentang sejauh mana dirinya mampu berfungsi secara efektif dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berkaitan dengan keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan harapan. Dengan kata lain, *self efficacy* adalah penilaian individu terhadap kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan demi mencapai tujuan. Hal ini tidak hanya bergantung pada jenis keterampilan atau keahlian yang dimiliki, tetapi lebih keyakinan tentang bagaimana keterampilan dan keahlian tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.[8]

Self efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan hasil dari upaya yang telah dilakukan.[9] *Self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diinginkan.[10] *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk merecanakan, menemukan solusi, dan menyelesaikan suatu tugas hingga tujuan tercapai.

---

[7]Waode Suarni and Dodi Priyatmo, "Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Jurnal Sublimapsi e-ISSN 2716-1854 (1), (Januari) 2021, 61-70 p-ISSN 2720-930X" 2, no. 1 (2021): 61–70. Hlm. 64

[8]Laily and Urip, *Efikasi Diri Dan Perilaku Inovasi*. Hlm.28

[9]Sri Florina Laurence Zagoto, "Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 386–91, https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667. Hlm. 388

[10]Diaz Ayu Sudwiarrum, Nuryana Nuryana, and Ratna Puspitasari, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp," *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 10, no. 2 (2021): 294–309, https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.9355. Hlm. 295

Rasa percaya diri ini membantu individu dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. [11]

Dari berbagai pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* (efikasi diri) merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Konsep ini mencakup penilaian individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrol dan mempengaruhi hasil dari usaha yang dilakukan.

Self efficacy tidak hanya bergantung pada keterampilan atau keahlian yang dimiliki, tetapi juga pada bagaimana individu meyakini bahwa keterampilan tersebut dapat di gunakan secara efektif dalam situasi tertentu. *Self efficacy* juga berperan dalam motivasi, sikap, dan perilaku manusia, yang dipengaruhi oleh proses berpikir kognitif dan faktor-faktor sosial yang ada di lingkungan sekitar. *Self efficacy* memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari, dan jika *self efficacy* mendukung mereka, seseorang dapat memaksimalkan potensinya.[12] Sehingga, *Self efficacy* memiliki pengaruh penting terhadap bagaimana individu mengatasi masalah dan mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.

[11]Sahin et al., "Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review." Hlm. 629

[12]Amalia et al., "Hubungan Self Efficacy Siswa Dengan Penyelesaian Tugas Sekolah Di SDN 10 Puhun Pintu Kabun Panganak Kota Bukittinggi." Hlm.175

2. Aspek-Aspek *Self Efficacy*

Self Efficacy setiap orang berbeda-beda yang terletak pada tiga aspek yaitu :[13]

a. *Magnitude* (Tingkat Kesulitan Tugas)

Komponen ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu. Aspek ini memengaruhi perilaku yang dipilih seseorang berdasarkan keyakinannya terhadap kemampuan menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. Individu cenderung berusaha melakukan tugas yang ia yakin mampu diselesaikan sementara ia akan menghindari situasi atau tindakan yang di anggap melampaui batas kemampuannya.

Atau dapat dikatakan bahwa ketika individu dihadapkan pada berbagai tugas dengan tingkat kesulitan yang beragam, mereka cenderung memilih tugas yang dirasa sesuai dengan kemampuan mereka. Pilihan ini dapat mencakup tugas yang mudah, sedang, atau sulit, asalkan masih berada dalam batas kemampuan yang mereka yakini. Dengan keyakinan tersebut, individu akan berusaha menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan baik.

b. *Strength* (Kekuatan Keyakinan)

Aspek ini berhubungan dengan seberapa kuat keyakinan individu terhadap kemampuannya. Ketika seseorang memiliki

[13]Fitriyah, *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi*.Hlm 9-10

keyakinan yang kuat dan mantap, ia cenderung lebih gigih dalam mencapai tujuan, meskipun belum memiliki pengalaman yang mendukung. Sebaliknya, keyakinan yang lemah dan penuh keraguan terhadap kemampuan diri akan mudah terpengaruh oleh pengalaman yang kurang mendukung.

c. *Generality* (Generalitas)

Aspek ini berkaitan dengan sejauh mana individu percaya bahwa ia mampu melakukan berbagai jenis perilaku. Keyakinan terhadap kemampuan diri bergantung pada pemahaman individu tentang kemampuannya, baik yang terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu maupun yang mencakup berbagai aktivitas dan situasi yang lebih beragam dan kompleks.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Berikut ini ada empat faktor yang membentuk *self efficacy* yaitu :[14]

a. *Mastery Experience*

Pengalaman berharga yang diperoleh dari keberhasilan menyelesaikan suatu pekerjaan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Keberhasilan tersebut menumbuhkan perasaan mampu dan optimisme, menciptakan keyakinan seperti "aku bisa melakukannya!" dalam menghadapi tugas-tugas dimasa depan. Namun, jika seseorang gagal menyelesaikan pekerjaan, hal ini

[14]Suralaga, *Psikologi Pendidikan*. Hlm. 55-56

dapat melemahkan rasa percaya diri dan keyakinannya terhadap kemampuan diri.

b. ***Vicarios Experience***

Pengalaman orang lain berhasil melakukan suatu pekerjaan dapat memberikan pengaruh yang besar. Pengaruh ini lebih kuat ketika orang yang dilihat sebagai model adalah seseorang yang memiliki hubungan yang dekat dengan individu, seperti teman. Kepercayaan yang muncul biasanya adalah "karena dia bisa melakukannya, maka aku juga bisa."

c. ***Verbal Persuasion***

Persuasi verbal yang diberikan oleh orang lain atau diri sendiri dapat memiliki pengaruh yang kuat pada individu. Tentunya persuasi verbal yang didapatkan oleh orang lain ataupun diri sendiri adalah yang positif seperti dia memiliki kemampuan. Seseorang yang mendapatkan persuasi verbal tentang kemampuannya cenderung lebih termotivasi dan berusaha lebih keras dibandingkan dengan yang tidak mendapatkannya. Dengan mendapatkan penilaian yang positif terhadap kemampuannya maka efikasi diri individu dapat tumbuh.

d. ***Physiological* dan *affective states***

Kondisi fisik dan emosional sering dijadikan acuan untuk menilai kemampuan di seseorang. Reaksi stres, kelemahan fisik, kurangnya stamina, kelelahan serta rasa sakit dianggap sebagai

indikasi penurunan kemampuan. Seseorang cenderung merasa lebih sukses atau berhasil jika tidak mengalami stres. Selain itu, suasana hati juga memengaruhi bagaimana seseorang menilai *self efficacy*. Atau perasaan yang muncul ketika seseorang merasa stres atau cemas dapat memberikan gambaran tentang seberapa percaya diri mereka terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas.

Jika seseorang merasa sangat stres atau gelisah, hal itu bisa menunjukkan ketidakpastian atau keraguan terhadap kemampuannya, yang mempengaruhi pandangan terhadap kemungkinan keberhasilan atau kegagalan. Sebaliknya, jika perasaan tersebut terkendali, itu bisa menunjukkan keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam tugas tersebut. Dengan kata lain perasaan yang kuat, baik positif maupun negatif, memberi petunjuk tentang bagaimana seseorang menilai diri mereka sendiri dalam menghadapi tantangan.

B. *Mastery Experience*

1. Pengertian *Mastery Experience*

Mastery experience adalah pengalaman yang mendorong seseorang untuk memberikan usaha maksimal guna meraih kesuksesan. Setiap kali berhasil, hal tersebut akan meningkatkan keyakinan diri seseorang, sementara kegagalan menjadi pelajaran bahwa pencapaian membutuhkan usaha yang keras untuk mengatasi tantangan. Keberhasilan dalam

menyelesaikan tugas dapat mempengaruhi *self efficacy* dengan berbagai cara, tergantung pada bagaimana seseorang menilai dan mempertimbangkan kemampuan pribadi serta situasi yang dihadapi pada saat itu. [15]

Mastery experience adalah pengalaman yang berharga yang di dapatkan dari melakukan pekerjaan yang sukses. Pengalaman di masa lalu dapat menjadi pemicu perubahan *self-efficacy*, terutama jika pengalaman tersebut bersifat positif, menyenangkan, dan membangun. Pengalaman semacam itu dapat meningkatkan harapan serta membentuk dasar yang kuat untuk menghasilkan pemikiran positif dan *self-efficacy* yang tinggi. Namun, tidak semua pengalaman menyenangkan atau keberhasilan dapat meningkatkan *self-efficacy*. *Self-efficacy* hanya akan terpengaruh secara signifikan jika pencapaian yang diraih berasal dari usaha individu itu sendiri, bukan karena bantuan atau faktor eksternal. [16]

Sebaliknya, jika pencapaian tersebut diperoleh melalui perjuangan keras, pengorbanan besar, dan usaha pribadi, maka dampaknya terhadap *self-efficacy* seseorang akan jauh lebih kuat. *Mastery experience* adalah suatu keberhasilan yang telah dicapai di masa lalu.[17] Keberhasilan dapat memperkuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Sebaliknya,

---

[15]Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Hlm. 65

[16]Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang." Hlm.134

[17]Rini Astuti and William Gunawan, "Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents," *Jurnal Psikogenesis* 4, no. 2 (2016): 141–51. Hlm.143

kegagalan dapat melemahkan keyakinan tersebut, terutama jika terjadi sebelum rasa percaya diri tersebut berkembang dengan kuat.

Berdasarkan berbagai pengertian yang sudah di jelaskan, dapat disimpulkan bahwa *mastery experience* adalah pengalaman yang mendorong seseorang untuk berusaha maksimal agar mencapai kesuksesan. Pengalaman ini mencakup keberhasilan yang telah dicapai di masa lalu dan sebagai pemicu perubahan *self efficacy*, terutama jika bersifat positif, menyenangkan, dan membangun.

2. Dimensi *Mastery Experience*

Bandura menyebutkan ada lima dimensi dari *mastery experience*, yaitu:[18]

a. *Preexisting Self-knowledge Structures*

Pengalaman sebelumnya, ketika diingat kembali oleh seseorang maka dapat mencakup pengalaman yang baik atau buruk. Misalnya, jika seorang individu memiliki pengalaman belajar yang positif dimasa lalu, hal ini dapat langsung meningkatkan rasa percaya diri. Sebaliknya, jika pengalaman belajar sebelumnya dianggap kurang memuaskan, seperti mengalami kesulitan atau kegagalan. Dapat disimpulkan, bahwa persepsi individu terhadap pengalaman sebelumnya sangan berpengaruh pada keyakinannya akan kemampuannya untuk berhasil dimasa yang akan datang.

[18]Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

b. ***Task Difficulty and Contextual Factors in the Diagnosticity of Performance Information***

Tingkat kesulitan sebuah tugas mempengaruhi dampaknya terhadap *self efficacy* seseorang. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan tugas yang sulit, mereka merasakan pencapaian yang lebih besar dibandingkan menyelesaikan tugas yang mudah. Hal ini terjadi karena keberhasilan pada tugas yang sulit memerlukan usaha, ketekunan, dan keterampilan yang lebih tinggi, sehingga mampu meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka.

c. ***Effort Expenditure***

Jumlah usaha yang dikerahkan, yang mana kegagalan akan lebih dapat mempengaruhi *self efficacy* seseorang apabila seseorang merasa ia telah melakukan usaha yang maksimal. Selain itu, tugas yang berhasil diselesaikan secara mandiri memiliki dampak yang lebih besar dalam meningkatkan *self efficacy* dibandingkan tugas yang di selesaikan dengan bantuan orang lain. Hal ini karena keberhasilan yang dicapai melalui upaya sendiri memberikan rasa pencapaian yang lebih kuat.

Semakin besar usaha yang seseorang lakukan untuk mencapai suatu tujuan, maka ketika mengalami kegagalan, *self efficacy* akan lebih terpengaruh, terutama jika ia merasa sudah berusaha semaksimal mungkin. Artinya, kegagalan akan terasa

lebih menyakitkan bila seseorang merasa sudah memberikan usaha terbaiknya.

Di sisi lain, keberhasilan yang diperoleh dengan usaha sendiri tanpa bantuan orang lain akan lebih kuat dalam meningkatkan *self efficacy*. Hal ini karena keberhasilan yang diraih secara mandiri memberikan rasa percaya diri dan kebanggaan yang lebih besar dibandingkan keberhasilan yang dicapai dengan bantuan.

Bayangkan seorang peserta didik yang belajar keras selama berminggu-minggu untuk ujian matematika. Ia belajar sendiri, mengerjakan latihan soal setiap hari, dan menghindari distraksi. Namun, ketika hasil ujian keluar dan nilainya tidak sesuai harapan, ia bisa merasa sangat kecewa dan mulai meragukan kemampuannya, karena ia merasa sudah berusaha sekuat tenaga. Ini menunjukkan bagaimana kegagalan bisa lebih memengaruhi *self efficacy* ketika usaha yang dikeluarkan sangat besar.

Sebaliknya, jika peserta didik tersebut berhasil mendapatkan nilai tinggi dari hasil belajar mandiri, maka *self efficacy* akan meningkat pesat. Ia akan merasa bahwa dirinya mampu dan berhasil karena kerja kerasnya sendiri, bukan karena bantuan orang lain. Ini akan memperkuat keyakinannya bahwa ia bisa menghadapi tantangan serupa di masa depan.

d. ***Selective Self-Monitoring and Reconstruction of Enactive Experiences***

Kondisi belajar, kegagalan yang terjadi saat seseorang masih berusaha menguasai suatu tugas cenderung lebih berdampak negatif pada *self efficacy* dibandingkan kegagalan yang terjadi setelah tugas tersebut berhasil dikuasai. Hal ini karena pada tahap awal, kepercayaan diri belum sepenuhnya terbentuk, sehingga kegagalan lebih mudah melemahkan keyakinan terhadap kemampuan diri.

Ketika seseorang masih berada dalam tahap awal belajar atau baru mulai mencoba menguasai suatu keterampilan, keyakinan dirinya terhadap kemampuan sendiri biasanya masih lemah atau belum terbentuk dengan kuat. Pada tahap ini, jika ia mengalami kegagalan, hal tersebut lebih mungkin membuatnya merasa tidak mampu dan kehilangan motivasi. Ini karena ia belum punya cukup pengalaman atau keberhasilan sebelumnya untuk dijadikan bukti bahwa ia bisa berhasil.

Sebaliknya, jika seseorang sudah menguasai suatu tugas dan memiliki pengalaman sukses sebelumnya, kegagalan yang terjadi cenderung tidak terlalu memengaruhi *self efficacy*-nya. Ia akan lebih mudah melihat kegagalan itu sebagai bagian dari proses, bukan sebagai tanda bahwa dirinya tidak mampu.

e. *Attainment Trajectories*

Pola waktu antara kegagalan dan kesuksesan, individu yang awalnya mengalami beberapa kegagalan, tetapi kemudian mampu bangkit dan meningkatkan *self efficacy*, cenderung memiliki harapan yang lebih tinggi untuk sukses. Sebaliknya, mereka yang terbiasa meraih kesuksesan tanpa perubahan signifikan cenderung mengalami penurunan *self efficacy* karena kurangnya tantangan untuk mendorong perkembangan lebih lanjut.

C. *Verbal Persuasion*

1. Pengertian *Verbal Persuasion*

Verbal persuasion atau persuasi verbal (juga dikenal sebagai persuasi sosial) merujuk pada apa yang disampaikan seseorang kepada orang lain tentang keyakinannya terhadap kemampuan orang tersebut, baik dalam hal apa yang bisa maupun tidak bisa mereka lakukan. Persuasi ini dapat memperkuat atau melemahkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya.[19] *Verbal persuasion* adalah informasi yang sengaja diberikan kepada orang-orang dengan tujuan mengubah *self efficacy* mereka, dengan mendorong mereka untuk percaya bahwa masalah yang mereka hadapi dapat dipecahkan.[20]

Verbal persuasion adalah keyakinan individu bahwa ia dapat membujuk orang lain untuk bekerja dengan baik dalam situasi tertentu.

[19]Wong, "The Psychology of Encouragement: Theory, Research, and Applications." Hlm.9

[20]I Made Rustika, "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura," *Buletin Psikologi* 20, no. 1–2 (2016): 18–25, https://doi.org/10.22146/bpsi.11945. Hlm.21

Verbal persuasion adalah sebagai proses membujuk atau menginstruksikan orang lain secara sadar dan memengaruhi pikiran mereka sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat atau melakukan apa yang diharapkan dari mereka dalam tugas atau situasi tertentu. *Verbal persuasion* adalah perkataan yang diucapkan kepada orang lain untuk membuat mereka merasa yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu.[21]

Verbal persuasion adalah sumber *self efficacy* yang paling sering digunakan dan dapat dilakukan dengan mudah. *Verbal persuasion* meningkatkan *self efficacy* dengan memperkuat keyakinan seseorang, yang dikomunikasikan secara verbal oleh orang lain atau oleh diri mereka sendiri, bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk berhasil.[22] *Verbal persuasion* adalah bentuk informasi mengenai kemampuan seseorang yang disampaikan secara lisan oleh individu yang berpengaruh. Tujuannya adalah untuk meyakinkan orang lain bahwa mereka memiliki kapasitas yang memadai untuk menyelesaikan suatu tugas.[23]

Verbal persuasion adalah kemampuan yang mencakup upaya meningkatkan aspek positif dalam kehidupan dengan mengarahkan pola pikir individu menuju keyakinan akan keberhasilan dalam menyelesaikan suatu tugas. Secara konseptual, persuasi verbal didefinisikan sebagai

[21]Rosnelli, *Optimalisasi Persuasi Verbal Kepemimpinan Sukses*. Hlm. 87
[22]Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Hlm. 67
[23]Rosnelli, *Optimalisasi Persuasi Verbal Kepemimpinan Sukses*. Hlm. 95

keterampilan seseorang dalam menanamkan kepercayaan pada orang lain, sehingga individu tersebut merasa mampu melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan tertentu.[24]

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *verbal persuasion* atau persuasi verbal merupakan kemampuan atau proses komunikasi lisan yang dilakukan oleh individu untuk menanamkan, memperkuat, atau mengubah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu. Persuasi ini bertujuan meningkatkan *self efficacy* dengan mendorong individu untuk percaya bahwa mereka memiliki kapasitas yang memadai untuk mencapai keberhasilan. Selain itu, *Verbal persuasion* tidak hanya memengaruhi pola pikir dan keyakinan individu, tetapi juga berperan penting dalam membentuk sikap dan tindakan yang diambil dalam menghadapi tantangan.

Sebagai sumber *self efficacy* yang paling sering digunakan, *Verbal persuasion* dapat dilakukan dengan mudah dan efektif, baik melalui dorongan dari orang lain maupun melalui afirmasi diri. *Verbal persuasion* bisa datang dari orang-orang sekitar seperti orang tua, guru, atau bahkan dari diri sendiri dengan melakukan *self talk.*

[24]Rosnelli. Hlm. 96

2. Bentuk – Bentuk *Verbal Persuasion*

Dalam konteks pembelajaran, bentuk *Verbal persuasion* ini kerap muncul melalui berbagai jenis umpan balik yaitu :[25]

a. *Progress feedback on process goals* (Umpan balik saat proses)

Umpan balik ini disampaikan kepada peserta didik mengenai proses yang mereka gunakan untuk memecahkan masalah, disertai dengan arahan untuk membantu mereka memahami hal-hal yang sudah tepat, aspek yang masih perlu diperbaiki, serta sejauh mana mereka telah mendekati tujuan yang diinginkan. Umpan balik ini diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka memahami proses berpikir atau langkah-langkah yang mereka gunakan saat menyelesaikan suatu tugas atau masalah.

Tujuannya adalah agar peserta didik tahu bagian mana yang sudah benar, bagian mana yang masih perlu diperbaiki, serta seberapa dekat mereka dengan pencapaian tujuan yang diharapkan. Umpan balik jenis ini tidak hanya menilai hasil akhir, tapi lebih fokus pada bagaimana peserta didik berpikir dan bekerja selama proses penyelesaian tugas.

b. *Performance feedback* (feedback dari hasil akhir)

Umpan balik ini lebih menekankan pada ketepatan hasil akhir daripada proses yang ditempuh. Umpan balik yang

[25]Alicia Leinaala Johnson, "Exploration of Factors Affecting the Self-Efficacy of Asynchronous Online Learners: : A Mixed Methods Study," *Virginia Polytechnic Institute and State University*, 2017, 26. Hlm. 22

dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah jenis masukan atau evaluasi yang lebih fokus pada hasil akhir yang dicapai oleh seseorang, bukan pada proses atau usaha yang telah dilakukan untuk mencapai hasil tersebut.

Artinya, penilaian diberikan berdasarkan benar atau salahnya jawaban, atau berhasil tidaknya suatu tugas diselesaikan, tanpa mempertimbangkan bagaimana cara atau usaha individu tersebut dalam menyelesaikannya. Misalnya, seorang guru memberikan komentar kepada siswa setelah ujian, "Jawaban kamu salah, jadi nilainya rendah." Ini adalah contoh umpan balik yang hanya menekankan pada hasil akhir (jawaban salah), tanpa mempertimbangkan bahwa siswa tersebut sebenarnya sudah belajar keras dan berusaha memahami materi.

c. *Attribution feedback* (feedback atas usahanya)

Masukan atribusi adalah bentuk umpan balik yang bertujuan membantu membimbing peserta didik dalam mengaitkan kinerja mereka dengan faktor kemampuan atau usaha, sekaligus mendorong mereka untuk menunjukkan kinerja yang mencerminkan kedua aspek tersebut.

Contohnya, seorang guru mengatakan kepada peserta didik nya, “Kamu mendapatkan nilai bagus karena kamu sudah berlatih soal-soal dengan tekun. Usahamu sangat terlihat, dan ini membuktikan bahwa kamu punya kemampuan yang terus

berkembang.” Kalimat ini adalah contoh masukan atribusi karena guru membantu peserta didik mengaitkan keberhasilannya dengan usaha dan kemampuannya sendiri, bukan karena faktor eksternal seperti keberuntungan atau bantuan orang lain.

d. *General positive encouragement* (pujian ringan)

Pujian sederhana ini berfungsi sebagai dorongan positif, yakni bentuk umpan balik berupa kata-kata penyemangat yang diberikan untuk memotivasi atau memberi apresiasi. Umpan balik eksternal yang tidak sejalan dengan persepsi diri seseorang juga dapat memengaruhi tingkat *self efficacy* mereka.

Misalnya, seorang peserta didik merasa tidak percaya diri karena menurutnya ia kurang paham materi pelajaran. Namun, gurunya terus memujinya dengan mengatakan, “Kamu pasti bisa, kamu pintar kok!” Jika pujian itu tidak sesuai dengan apa yang dirasakan peserta didik, ia bisa merasa tidak nyaman atau menganggap pujian itu tidak tulus. Akibatnya, ia malah merasa semakin tidak yakin dengan kemampuannya.

Sebaliknya, jika pujian diberikan secara tepat, misalnya, “Saya lihat kamu sudah berusaha keras, itu langkah bagus. Teruskan ya, nanti hasilnya akan semakin baik,” maka pujian tersebut bisa menjadi dorongan positif yang realistis dan membantu meningkatkan *self efficacy*.

D. Pengaruh *Mastery Experience* Terhadap *Self Efficacy*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa *mastery experience* adalah suatu keberhasilan yang telah dicapai di masa lalu, yang memainkan peran penting dalam membangun rasa percaya diri dan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki.[26] Keberhasilan yang diraih seseorang dapat memperkuat *self efficacy* mereka, sementara kegagalan cenderung menurunkan rasa percaya diri tersebut. Pengalaman-pengalaman ini berperan penting dalam membentuk ketekunan seseorang, mendorong mereka untuk lebih gigih dalam menghadapi tantangan dan berusaha mengurangi kemungkinan kegagalan di masa depan.[27]

Saat seseorang berhasil menyelesaikan sebuah tugas atau pekerjaan dengan baik, dapat memberikan kepuasan pribadi dan juga menciptakan rasa optimis pada diri sendiri. Optimis tersebut muncul dalam bentuk keyakinan bahwa tugas-tugas lain yang mungkin lebih menantang di masa depan juga dapat di selesaikan dengan baik. Pernyataan seperti "Saya bisa melakukannya!" menggambarkan keyakinan diri yang kuat yang timbul dari pengalaman keberhasilan sebelumnya.[28]

Namun, jika seseorang gagal menyelesaikan pekerjaan dapat memiliki dampak yang berlawanan. Kegagalan sering kali melemahkan rasa percaya diri dan menimbulkan perasaan tidak mampu, terutama jika individu tersebut tidak

---

[26] Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang." Hlm. 134

[27] Fitriyah, *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi*. Hlm. 8

[28] Suralaga, *Psikologi Pendidikan*. Hlm. 55

dapat memproses pengalaman tersebut dengan cara yang positif. Seseorang yang gagal menyelesaikan tugas tertentu akan merasa pesimis terhadap kemampuan dirinya untuk menghadapi tantangan serupa di masa depan. Hal ini dapat melemahkan rasa percaya diri dan keyakinannya terhadap kemampuan diri.[29]

Perkembangan *self efficacy* seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya, tetapi juga oleh cara ia menilai dirinya sendiri. Jika seseorang dalam kesehariannya lebih sering mengingat pengalaman-pengalaman negatif atau penampilan yang kurang baik, maka penilaian terhadap dirinya cenderung menjadi rendah. Hal ini dapat menurunkan *self efficacy*. Sebaliknya, meskipun seseorang kerap mengalami kegagalan, tetapi tetap berusaha secara konsisten untuk memperbaiki diri dan meningkatkan prestasi, maka *self efficacy* justru dapat meningkat.[30]

Pengalaman-pengalaman yang terjadi di masa lalu sangat berpengaruh terhadap pembentukan *self efficacy* melalui proses berpikir atau representasi kognitif. Proses ini mencakup bagaimana seseorang mengingat seberapa sering ia berhasil atau gagal, pola waktu terjadinya keberhasilan dan kegagalan tersebut, serta dalam konteks atau situasi seperti apa keberhasilan dan kegagalan itu terjadi. Semua hal ini akan membentuk persepsi individu terhadap kemampuan dirinya sendiri.[31]

---

[29]Suralaga. Hlm. 55
[30] Rustika, "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura." Hlm. 19-20
[31] Rustika. Hlm. 19-20

E. Pengaruh *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy*

Verbal persuasion merupakan salah satu aspek penting yang dapat mendorong peningkatan *self efficacy* seseorang. Melalui ucapan yang bersifat mendukung atau memotivasi, baik yang datang dari orang lain seperti guru, teman, maupun orang tua, ataupun dari diri sendiri dalam bentuk afirmasi positif, seseorang akan merasa lebih percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya. Pesan-pesan verbal yang menguatkan dan berulang kali menyampaikan bahwa individu mampu menghadapi rintangan serta meraih tujuannya, secara bertahap akan memperkokoh keyakinan terhadap potensi dirinya. Oleh karena itu, *verbal persuasion* tidak hanya berfungsi sebagai motivasi dari luar, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan pola pikir positif yang menunjang keberhasilan, terutama dalam konteks pendidikan.[32]

Verbal persuasion yang positif seperti dorongan atau pengakuan atas kemampuan individu dapat memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuannya. Ketika seseorang merasa bahwa orang lain mempercayai kemampuannya, ia akan lebih yakin dan percaya diri dalam menjalankan tugasnya. Sebaliknya jika persuasi verbal yang didapatkan negatif atas kemampuan individu dapat memperlemah keyakinan individu terhadap kemampuannya sehingga ia menjadi ragu dalam menjalankan tugasnya. Apalagi jika individu tidak mendapatkan persuasi verbal dari orang lain

[32] Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Hlm. 67

maupun diri sendiri, itu akan makin memperlemah keyakinan individu dalam menghadapi suatu tantangan atau dalam menjalani tugasnya.[33]

Verbal persuasion adalah bentuk penyampaian informasi yang ditujukan secara sengaja kepada individu yang *self efficacy*-nya ingin ditingkatkan, dengan memberikan dorongan dan motivasi bahwa setiap permasalahan yang dihadapi dapat diatasi. Semangat yang disampaikan kepada individu yang memiliki potensi dan bersedia menerima masukan akan membangkitkan motivasi dalam dirinya untuk berusaha lebih keras dalam meningkatkan *self efficacy*. Semakin tinggi tingkat kepercayaan individu terhadap pihak yang memberikan dorongan tersebut, maka semakin kuat pula keyakinannya bahwa *self efficacy* -nya dapat berubah ke arah yang lebih positif.[34]

Verbal persuasion dapat menjadi sumber efikasi diri tetapi secara substansial efeknya jauh lebih rendah dibandingkan *mastery experiences* atau *vicarious experiences*. Walaupun demikian, *verbal persuasion* tetap memiliki pengaruh terhadap *self efficacy* walaupun tidak sekuat atau efeknya tidak lebih tinggi dari dua faktor sebelumnya. Karena pernyataan positif dari teman maupun guru mengenai kemampuan seseorang dapat menumbuhkan keyakinan dalam diri individu tersebut bahwa ia mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Persuasi verbal ini membantu meningkatkan rasa percaya diri seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu dengan lebih yakin.[35]

---

[33] Erlina. Hlm. 67
[34] Rustika, "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura." Hlm. 21
[35]Rosnelli, *Optimalisasi Persuasi Verbal Kepemimpinan Sukses*. Hlm. 83

F. Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy*

Terdapat empat faktor yang dapat membentuk atau yang mempengaruhi *self efficacy* diantaranya ada *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion*.[36] *Mastery Experience* merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam membentuk *self efficacy* dibandingkan dengan sumber lainnya. Hal ini disebabkan karena pengalaman keberhasilan memberikan informasi secara langsung, sementara sumber lain hanya memberikan informasi tidak langsung. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan suatu tugas setelah melalui berbagai tantangan, hambatan, dan usaha maksimal, keberhasilan tersebut tidak hanya meningkatkan keyakinan dirinya, tetapi juga memperkuat keyakinan bahwa ia mampu menghadapi tantangan serupa di masa mendatang.[37]

Semakin sering individu mengalami keberhasilan dalam situasi yang menantang, semakin tinggi pula tingkat *self efficacy*. Keyakinan ini menjadi bekal penting dalam menghadapi berbagai situasi sulit, menjaga motivasi, dan mendorong individu untuk tetap bertahan dalam usaha mencapai tujuan, meskipun dihadapkan pada hambatan atau kegagalan di kemudian hari. Dengan demikian, pengalaman keberhasilan tidak hanya berperan sebagai penguat *self efficacy*, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam pengembangan ketangguhan dan daya juang seseorang.[38]

---

[36]Suralaga, *Psikologi Pendidikan*.
[37] Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Hlm. 65-66
[38] Erlina. Hlm. 65 - 66

Sebaliknya, apabila seseorang mengalami kegagalan secara berulang tanpa adanya perasaan berhasil, maka hal tersebut dapat mengikis *self efficacy*. Kurangnya keberhasilan dapat menimbulkan rasa ragu, ketidakpercayaan pada kemampuan pribadi, dan bahkan menyebabkan seseorang enggan mencoba hal baru. Oleh karena itu, keberhasilan masa lalu memegang peranan penting sebagai landasan psikologis dalam membangun keyakinan diri yang kuat dan tahan terhadap tekanan.[39]

Verbal persuasion atau dukungan dari orang-orang di sekitar, merupakan salah satu sumber penting dalam pembentukan *self efficacy*. Ketika seseorang menerima dorongan positif dari orang terdekatnya, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja, ia akan lebih mudah percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Ucapan yang membangun dapat memperkuat keyakinan individu terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga dapat menjadi pendorong untuk melakukan berbagai aktivitas secara lebih percaya diri, termasuk dalam hal berbagi ilmu atau pengalaman. Sebaliknya, jika seseorang lebih sering menerima komentar negatif atau meremehkan dari lingkungannya, hal ini dapat mengikis kepercayaan dirinya dan menurunkan tingkat *self efficacy* yang dimiliki. Oleh karena itu, dukungan verbal yang positif

[39] Anisa Septiyo Ningtias, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berbagi Pengetahuan Pada Karyawan Di Perpustakaan Universitas Airlangga," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI. Hlm. 5

memegang peranan penting dalam memelihara dan meningkatkan motivasi serta keyakinan diri seseorang.[40]

Pengalaman keberhasilan dan persuasi verbal memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam membentuk *self-efficacy*. Pengalaman keberhasilan memberikan dasar yang kuat untuk optimisme dan kepercayaan diri, sedangkan persuasi verbal yang positif dapat membantu individu untuk memperkuat lagi keyakinan yang ada pada diri individu. Jika kedua faktor ini dapat dikelola dengan baik, individu akan memiliki keyakinan diri yang tinggi untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam kehidupan mereka.

G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir dapat diartikan sebagai hasil penggabungan pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka ini disusun berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga membentuk dasar logis untuk memahami keterkaitan antar variabel.[41] Kerangka konseptual adalah struktur yang menggambarkan hubungan antar konsep atau variabel yang diamati dalam suatu penelitian.[42]

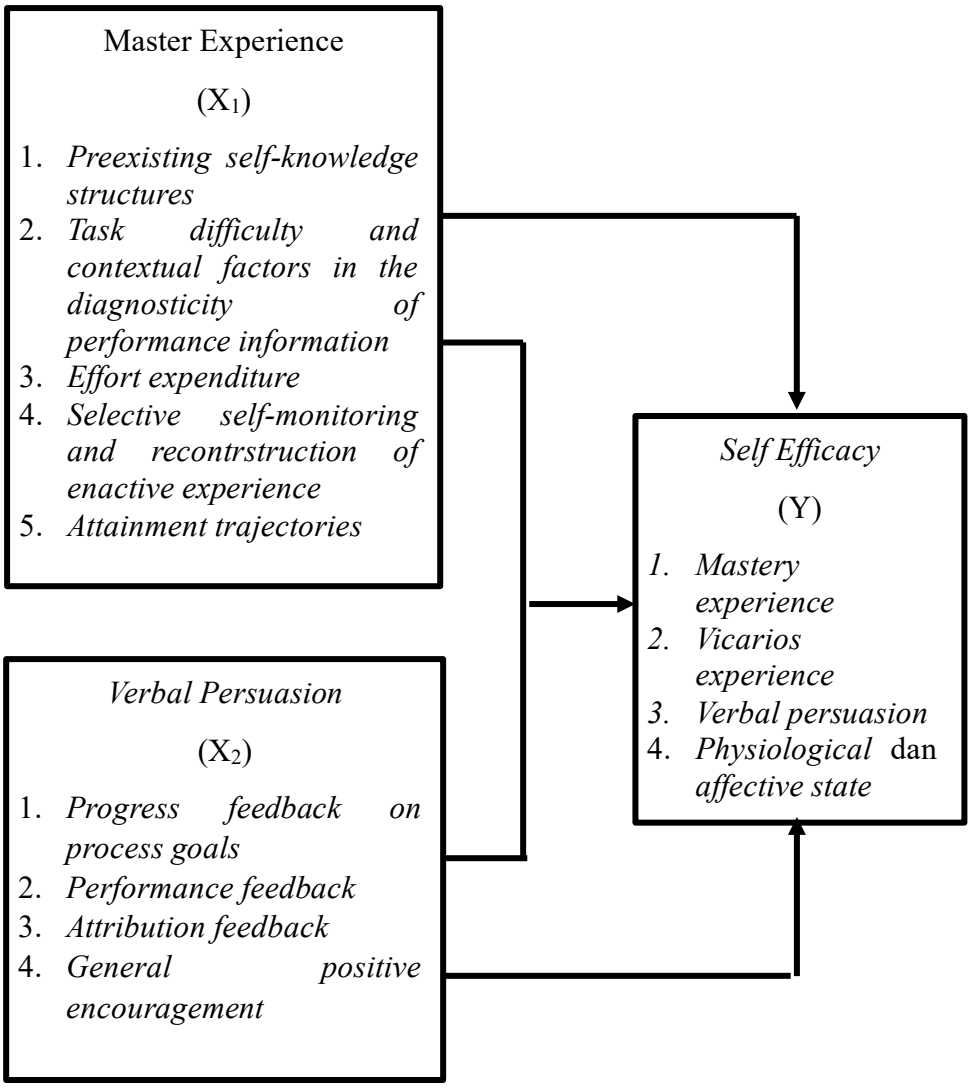
Berikut ini adalah kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian penulis :

---

[40] Ningtias. Hlm. 6

[41]Sunaryo, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Dengann Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Methonomi* Volume 4 N (2018): 190.

[42]Notoatmodjo Soekidjo, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X_1: *Mastery Experience*
X_2: *Verbal Persuasion*
Y: *Self Efficacy*

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas X_1 adalah *Mastery Experience* dan X_2 adalah *Verbal Persuasion,* sedangkan variabel terikat Y adalah *Self Efficacy.*

H. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh C.G.A. wiratmaja, I W. Sadia dan I W. Suastra dengan judul tulisan "Pengaruh Model Pembelajaran berbasis masalah Terhadap *Self-Efficacy* dan *Emotional Intelligence* siswa SMA" pada tahun 2014. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah guru hendaknya menekankan pada penentuan masalah dan juga guru harusnya menyediakan pengembangan *self efficacy* dan *emotional intelligence* siswa yang mana kedua ini merupakan faktor pendukung bagi peserta didik dalam meraih kesuksesan dalam kehidupannya kelak.[43]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang *self efficacy*. Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh *mastery experience* dan *verbal persuasion*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diaz Ayu Sudwiarrum, Nuryana, Ratna Puspita Sari dengan judul tulisan "Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP" pada tahun

[43]C. G. A Wiratmaja, I.W Sadia, and IW Suastra, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Self-Efficacy Dan Emotional Intelligence Siswa SMA," *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2014): 1–10.

2021. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *self efficacy* dari siswa cukup baik di buktikan dengan tercapainya proporsi *self efficacy* yang digerakkan oleh siswa sesuai penegasan responden sebesar 69,18% yang berada pada cakupan 56-57%.[44]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang *self efficacy*. Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada prestasi belajar IPS siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada *mastery experience* dan *verbal persuasion*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lanna Sary Rangkuty, Alfi Rahmi, Fadhilla Yusri, dan Hidayani Syam dengan judul tulisan "*the effect of islamic group guidance on student self-efficacy*" pada tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bimbingan kelompok islami dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan gambaran *self-Efficacy.*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang *self efficacy.* Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada efek dari melakukan bimbingan kelompok islami sedangkan penelitian yang

[44]Sudwiarrum, Nuryana, and Puspitasari, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp."

akan dilakukan berfokus pada *mastery experience* dan *verbal persuasion*.[45]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Farah Wahyuni, Dahlia dengan judul tulisan "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Di Banda Aceh" pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dengan prestasi akademik siswa di Banda Aceh dan beberapa faktor yang berkaitan di sana dengan prestasi akademik siswa di banda aceh yaitu usia, faktor internal dan eksternal, bakat serta jenis kelamin.[46]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang *self efficacy*. Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada prestasi akademik siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada *mastery experience* dan *Verbal Persuasion*

5. Penelitian yang dilakukan oleh Angelia Fri Handari dan Budi Santosa dengan judul tulisan "Pengaruh Layanan Informasi dengan Teknik *Modeling Simbolik* terhadap *Self Efficacy* Karir Remaja" pada tahun 2022. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* karir remaja setelah diberikan layanan informasi dengan teknik

[45]Rangkuty et al., "The Effect of Islamic Group Guidance on Student Self-Efficacy."

[46]Siti Farah Wahyuni and Dahlia Dahlia, "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Sma Di Banda Aceh," *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah* 3, no. 2 (2020): 80–100, https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17612.

modeling simbolik. layanan ini berarti bahwa keyakinan remaja dalam karirnya sudah cendrung menunjukkan dan mengarah kepada hal yang lebih baik. Dan perubahannya lebih banyak mengarah ke yang positif. dengan layanan informasi dengan teknik modeling simbolik. [47]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang *self efficacy*. Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada layanan informasi dengan teknik *modeling simbolik* sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada *mastery experience* dan *verbal persuasion*.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" yang berarti "di bawah" dan "*thesa*" yang bermakna "kebenaran", yang menunjukkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis merupakan asumsi atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian, yang kebenarannya perlu di buktikan melalui pengujian data empiris.[48] Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam

[47]Angelia Fri Handari et al., "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Modeling Simbolik Terhadap Self Efficacy Karir Remaja," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 2690–2702.

[48]; Muhammad Sabir ; Indra Tjahyadi Tamaulina Br. Sembiring, SH. Irmawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, ed. M.Si. Dr. Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd. (karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024).

penelitian yang biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.[49] Berdasarkan deskripsi teoritis maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada pengaruh *mastery experience* terhadap *self efficacy*
2. Ada pengaruh *verbal persuasion* terhadap *self efficacy*
3. Ada pengaruh *mastery experience* dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy*

[49]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini melihat teori-teori tertentu dengan menganalisis hubungan antar variabel. Dengan tujuan untuk memberikan penjelasan tentang suatu masalah dan menghasilkan generalisasi. Generalisasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pola atau peraturan yang terjadi dalam dunia nyata mengenai suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. [1]

Ini berarti hasil dari penelitian kuantitatif tidak hanya berlaku untuk kelompok sampel yang diteliti, tetapi juga dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan pola yang sama dalam populasi yang lebih luas. Dengan kata lain, pendekatan ini mencoba menemukan aturan atau pola umum yang relevan untuk banyak kasus, bukan hanya kasus-kasus tertentu dalam penelitian.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.[2] Dan penelitian ini pun bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *mastery experience* dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam.

---

[1]Rukminingsih, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV. Bumi Maheswari, 2020).Hlm 15-16

[2]Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). Hlm. 6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTsN 10 Agam yang berada di wilayah Padang Tarok, Baso. MTs ini dulunya di kenal dengan MTsN Padang Tarok. Pemilihan lokasi penelitian di MTsN 10 Agam didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan praktis. Pertama, karakteristik peserta didik di madrasah ini sesuai dengan fokus penelitian mengenai *mastery experience* dan *verbal persuasion* terhadap *self-efficacy*. Lingkungan pembelajaran di MTsN 10 Agam memungkinkan peneliti mengamati secara langsung bagaimana *mastery experience* serta *verbal persuasion* dari guru dan lingkungan sekitar berkontribusi terhadap *self-efficacy* peserta didik dalam menghadapi tantangan akademik.

Kedua, MTsN 10 Agam memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga memungkinkan penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan representatif. Keberagaman ini penting untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang diteliti berperan dalam meningkatkan *self-efficacy* pada berbagai karakter peserta didik.

Selain itu, lokasi ini dipilih karena aksesibilitasnya yang mendukung kelancaran penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun interaksi dengan guru serta peserta didik. Dukungan dari pihak madrasah juga menjadi faktor penting dalam memastikan penelitian dapat berjalan dengan optimal, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan relevan dengan kondisi di lapangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang mencakup makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[3] Populasi adalah kumpulan lengkap elemen yang biasanya terdiri dari orang, objek, transaksi, atau peristiwa, yang menjadi fokus perhatian untuk dipelajari atau dijadikan objek penelitian.[4]

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan.[5] Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan benda-benda alami lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya sekedar jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan di teliti dan menjadi fokus penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTsN 10 Agam dengan rincian sebagai berikut :

---

[3]Abdullah Karimuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. M.Pd. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

[4]Sunaryo, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Dengann Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening."

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik MTsN 10 Agam

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII	90 Orang
2.	VIII	93 Orang
3.	IX	98 Orang
Jumlah		**281 Orang**

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian data yang di ambil dari populasi dan menjadi objek penelitian.[6] Menurut sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari keseluruhannya, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian terhadap sampel ini nantinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi.[7] Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar benar representatif atau mampu mewakili populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan secara keseluruhan, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :[8]

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan :
n = ukuran sampel
N = ukuran populasi

[6]Abdullah Karimuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
[8]Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib (yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).Hlm 59

e = *standar error* (5%)

Dengan menggunakan rumus slovin tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{281}{1+281(0,05)^2}$$

$$= \frac{281}{1+281(0,0025)}$$

$$= \frac{281}{1,7025}$$

$$= 165,05$$

$$n = 165$$

Melalui perhitungan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 orang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini diterapkan ketika populasi memiliki anggota atau elemen yang bersifat tidak homogen dan terbagi ke dalam strata secara proposional.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan membagi populasi ke dalam beberapa strata atau sub kelompok secara proporsional, kemudian memilih sampel secara acak dari setiap strata dengan memperhatikan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Prosesnya dimulai dengan mengidentifikasi jumlah peserta didik dalam setiap strata, dilanjutkan dengan menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari masing-masing strata.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari setiap strata dengan *proportionate stratified random sampling* adalah sebagai berikut:

Jumlah Sampel = $\frac{Jumlah\ Sub\ Populasi}{Jumlah\ Populasi}$ x Jumlah Sampel yang di perlukan

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan dari setiap sub populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penarikan Sampel Peserta Didik MTsN 10 Agam

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel
1.	VII	90	$\frac{90}{281}\ x\ 165 = 53$
2.	VIII	93	$\frac{93}{281}\ x\ 165 = 55$
3.	IX	98	$\frac{98}{281}\ x\ 165 = 57$
Jumlah		**281**	**165**

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Metode ini berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh individu atau kelompok responden, yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan bidang keilmuan peneliti atau penulis. [9]

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

[9]Abdullah Karimuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm.58

untuk dijawab. Teknik ini dianggap efisien apabila peneliti telah memahami secara jelas variabel yang akan diukur dan mengetahui informasi yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner sangat cocok digunakan ketika jumlah responden cukup banyak dan tersebar di area yang luas. Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup maupun terbuka.[10]

Kuesioner merupakan alat penelitian yang umumnya digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang secara sistematis mengenai variabel penelitian. Melalui kuesioner, peneliti dapat menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, serta karakteristik responden terkait suatu variabel penelitian. Tujuan penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan data dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang optimal.[11] Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala *likert* yang mana dalam penggunaan skala ini, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi sejumlah indikator. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, disusun pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai item dalam instrumen penelitian.

Setiap jawaban pada item instrumen dengan skala *likert* memiliki gradasi yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata seperti berikut :

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142. Hlm.142

[11]I Komang Sukendra, *Instrumen Penelitian*, ed. Teddy Fiktorius (Bali: Mahameru Press, 2020). Hlm.4

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

Atau :

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak pernah [12]

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai pengaruh *mastery experience* dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *mastery experience, verbal persuasion* dan *self efficacy* adalah kuesioner atau angket dengan skala *likert*. Angket yang akan disusun sesuai dengan indikator dari setiap variabel penelitian. Berikut ini proses penyusunan angket yang akan dilakukan:

1. Membaca bahan bacaan variabel penelitian
2. Membuat kisi-kisi setiap variabel yang berlandaskan teori yang sudah ada

[12]Sukendra. Hlm. 5-6

Tabel 3.3
Rancangan Kisi-Kisi Instrument *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		total
			F	***UF***	
Self Efficacy (Y)	*Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas	Tingkat kesulitan tugas yang di hadapi oleh individu	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
	Strength atau kekuatan keyakinan	Seberapa kuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya	9, 11, 13, 15, 17	10, 12, 14, 16	9
	Generality atau generalitas	Sejauh mana seseorang percaya bahwa ia mampu melakukan berbagai jenis tugas	18, 20, 22, 24	19, 21, 23, 25	8
	Jumlah Item				**25**

Tabel 3.4
Rancangan Kisi-Kisi Instrument *Mastery Experience*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		Total
			F	***UF***	
Mastery Experience (X_1)	*Preexisting Self-knowledge Structures*	Pengalaman yang dirasakan peserta didik, baik yang bagus maupun tidak bagus	1, 3, 5	2, 4	5
	Task Difficulty and Contextual Factors in the Diagnosticity of Performance Information	Keberhasilan mengerjakan tugas yang dianggap sulit bagi peserta didik	6, 8, 10	7, 9	5
	Effort Expenditure	Menyelesaikan tugas secara mandiri untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan sendiri.	11, 13,	12, 14	4
		Jumlah usaha yang dikerahkan oleh peserta didik	15, 17	16	3
	Selective Self-Monitoring and Reconstruction of Enactive Experiences	Kondisi belajar, kegagalan yang terjadi saat siswa sedang belajar atau berusaha menguasai tugas	19, 21, 22	18, 20	5
	Attainment Trajectories	Pola temporal dari kegagalan dan kesuksesan	23, 25, 26	24, 27	5
	Jumlah Item				**27**

Tabel 3.5
Rancangan Kisi-Kisi Instrument *Verbal Persuasion*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		Total
			F	***UF***	
Verbal Persuasion (X_2)	*Progress feedback on process goals*	Umpan balik yang disampaikan kepada peserta didik mengenai proses yang mereka gunakan	1, 2, 3, 5	4	5
	Performance feedback	Umpan balik yang lebih menekankan pada ketepatan hasil akhir daripada proses yang ditempuh.	6, 8, 10	7, 9, 11	6
	Attribution feedback	Umpan balik yang membimbing peserta didik dalam mengaitkan kinerja dengan kemampuan atau usaha mereka	12, 13, 14, 17	15, 16	6
	General positive encouragement	Umpan balik berupa kata-kata penyemangat untuk memotivasi atau member apresiasi	18, 20, 22	19, 21, 23	6
	Jumlah Item				**23**

3. Menyusun item pertanyaan berdasarkan indikator

4. Menetapkan alternatif jawaban dan skor pada setiap item pertanyaan

Tabel 3.6
Alternatif Jawaban dan Skor

Alternative	*Favorable*	*Unfavorable*
	Skor	Skor
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Kurang Sesuai	2	4
Tidak Sesuai	1	5

5. Uji Coba Instrumen

   a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah.[13] Validitas menunjukkan kevalidan dan keabsahan data, sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat, maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur.[14] Dalam penelitian ini, koefisien validitas yang digunakan adalah Aiken's V dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n\,(c-1)}$$

S = r-1

Keterangan:
V : Validitas isi
r : Skor yang diberikan
lo : Skor terendah yang diberikan
c : Skor tertinggi yang diberikan

[13]Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 91.

[14] Budi Dharma, *Statistika Penilaian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021). Hlm. 7

Berikut ini adalah jenis uji validitas:

1) Validitas Isi

Validitas isi adalah dasar instrumen penelitian karena validitas isi menunjukkan sejauh mana isi instrumen mewakili semua elemen yang dianggap sebagai komponen kerangka konsep.[15] Oleh karena itu validitas isi mencakup semua informasi yang relevan dengan topik yang akan dibahas.

2) Validitas Konstruk

Validitas Konstruksi mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur konsep yang diukurnya. Validasi Konstruk adalah validasi yang dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli. Para ahli diminta untuk memberikan pendapat mereka tentang alat yang dibuat untuk lingkup yang diteliti.[16]

Untuk menafsirkan nilai validitas isi yang telah diperoleh dari hasil perhitungan yang ada, digunakan kategori atau klasifikasi validitas sebagai acuan :

Tabel 3.7
Kriteria Validitas dengan Aiken's V

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
<0,4	Rendah
0,4-0,8	Sedang
>0,8	Tinggi

[15] Elivinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Sambiosa Rekatama Media, 2010). Hlm. 88

[16] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Kencana, 2013). Hlm. 47

Berikut merupakan hasil validasi isi berdasarkan perhitungan nilai Aiken's V yang telah dilakukan pada variabel *self efficacy* (Y) :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel *Self Efficacy*

Kriteria Validitas	Hasil Validitas	Jumlah Pernyataan
Rendah	<0,4	0
Sedang	0,4-0,8	9
Tinggi	>0,8	16

Diketahui bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kriteria rendah sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid. Maka tidak ada perubahan dalam kisi-kisi angket variabel *self efficacy.*

Selanjutnya validasi isi berdasarkan aiken's v yang telah dihitung pada variabel *mastery experience* (X_1).

Tabel 3.9
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel *Mastery Experience*

Kriteria Validitas	Hasil Validitas	Jumlah Pernyataan
Rendah	<0,4	0
Sedang	0,4-0,8	19
Tinggi	>0,8	8

Diketahui bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kriteria rendah sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid. Maka tidak ada perubahan dalam kisi-kisi angket variabel *mastery experience.*

Terakhir, validasi isi berdasarkan aiken's v yang telah dihitung pada variabel *verbal persuasion* (X_2).

Tabel 3.10
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel *Verbal Persuasion*

Kriteria Validitas	Hasil Validitas	Jumlah Pernyataan
Rendah	<0,4	0
Sedang	0,4-0,8	18
Tinggi	>0,8	5

Diketahui bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kriteria rendah sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid. Maka tidak ada perubahan dalam kisi-kisi angket variabel *verbal persuasion.*

Adapun ahli yang peneliti temui untuk melakukan uji validitas adalah 3 orang dosen bimbingan dan konseling yang di antaranya yaitu Bapak Zikri Latupasjana Ersya, M.pd., Kons., Dr. Zulfikar, S.Pd.I., M.Pd., dan Ibu Febriella Fauziah, M.Pd.

Setelah dilakukan validasi isi, selanjutnya dilakukan validitas empiris, yaitu dengan melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang selain sampel penelitian dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan hasil validitas empiris. Dari uji validitas empiris diketahui bahwa pada variabel *self efficacy* terdapat 21 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid, sedangkan untuk variabel *mastery experience* terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 9 pernyataan yang tidak valid, dan untuk variabel *verbal persuasion*, terdapat 16 pernyataan valid dan 7 pernyataan tidak

valid. Berikut ini penulis tampilkan rekapitulasi dari hasil uji validitas dengan SPSS:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Hasil Uji Validasi dengan SPSS

No.	Variabel penelitian	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir Invalid	No. Butir Gugur
1.	*Self Efficacy* (Y)	25	21	4	3, 5, 7, 15
2.	*Mastery Experience* (X_1)	27	18	9	8, 10, 13, 15, 19, 23, 25, 26, 27
3.	*Verbal Persuasion* (X_2)	23	16	7	3, 5, 10, 11, 15, 19, 23

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi, keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Istilah "reliability" berasal dari kata "reliable", yang berarti dapat dipercaya. Instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tesnya konsisten atau akurat terhadap objek yang diukur.[17] Reliabilitas merupakan suatu istilah yang dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Konsep reliabilitas mengacu pada seberapa kredibel hasil pengukuran yang digunakan dalam penelitian dan

[17]Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 105.

apakah mereka bebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*).[18]

Uji reliabilitas ini membantu menentukan apakah data yang dihasilkan konsisten, stabil, dan tetap atau tidak berubah. Uji reliabilitas ini mengukur variabel yang digunakan dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan. Yang mana, uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach'salpha (nilai terendah reliabilitas suatu variabel) dengan tingkat/taraf signifikansi yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikansi yang digunakan bisa 0,5; 0,6; dan 0,7. Tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:[19]

1) Jika nilai *Cronbach'sAlpha*> 0,60, maka jawaban dari angket tersebut dikatakan reliabel (andal).
2) Jika nilai *Cronbach'sAlpha*< 0,60, maka jawaban dari angket tersebut dikatakan tidak reliabel (andal).

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 26 diperoleh bahwa seluruh variabel yang telah valid juga dinyatakan reliabel. Di mana variabel *self efficacy* memperoleh hasil 0,891 yang berarti nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka dinyatakan reliabel.

---

[18] Juliandi Azuar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Medan, 2013). Hlm. 83

[19] Dharma, *Statistika Penilaian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Hlm. 17

Tabel 3.12
Reliabilitas Variabel *Self Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	21

Variabel *Mastery Experience* memperoleh hasil 0,894 yang berarti nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3.13
Reliabilitas Variabel *Mastery Experience*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	18

Variabel *Verbal Persuasion* memperoleh hasil 0,859 yang berarti nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3.14
Reliabilitas Variabel *Verbal Persuasion*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	16

Berdasarkan hasil reliabilitas tersebut, maka seluruh alat ukur untuk masing-masing variabel dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Coding,* yaitu sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap jawaban responden.
2. *Tally,* pada tahap ini dilakukan perhitungan skor sekaligus memasukkan kedalam tabel.
3. Pengolahan data

   Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengolah data yaitu menggunakan teknik statistik sederhana dengan mencari skor *mean*, standar deviasi, *range*, skor minimum dan skor maksimum dengan formula :

   a. *Mean*, M = $\frac{\sum \boldsymbol{fx}}{\boldsymbol{N}}$

   b. *Range*, ST – SR

   c. % Skor, $\frac{skor\ perolehan}{skor\ ideal} x100\%$

   Keterangan :
   $\sum fx$: Jumlah responden yang memilih tengah pada setiap interval
   N : Jumlah responden
   M : *Mean*
   Range : Rentang dari skor
   ST : Skor tinggi
   SR : Skor rendah

   d. Standar Deviasi

   Standar deviasi adalah alat statistik yang berfungsi untuk menggambarkan tingkat variasi dalam suatu distribusi atau di antara beberapa distribusi variabel. Rumus yang

digunakan untuk menghitung standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :
SD : Standar Deviasi
X2 : Jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat
N : Jumlah Individu

Berikut pengkategorian setiap variabel dilihat melalui mean (M) dan standar deviasi variabel:

Tabel 3.15
Rumus Norma Kategorisasi

Kategori	Interval Kelas
Sangat Rendah	X ≤ M – 1,5SD
Rendah	M – 1,5SD < X ≤ M – 0,5SD
Sedang	M - 0,5SD < X ≤ M + 0,5SD
Tinggi	M + 0,5SD < X ≤ M + 1,5SD
Sangat Tinggi	M + 1,5SD < X

Keterangan :
X : Skor Total
M : *Mean*
SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus di atas, maka kategorisasi untuk menentukan tingkat pencapaian responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Kategorisasi Variabel *Self Efficacy*

Kategori	Interval Kelas
Sangat Rendah	X ≤ 69,5
Rendah	69,5 < X ≤ 77,4
Sedang	77,4 < X ≤ 85,4
Tinggi	85,4 < X ≤ 93,3
Sangat Tinggi	X > 93,3

Tabel 3.17
Kategorisasi Variabel *Mastery Experience*

Kategori	Interval Kelas
Sangat Rendah	$X \leq 57,5$
Rendah	$57,5 < X \leq 66,6$
Sedang	$66,6 < X \leq 75,8$
Tinggi	$75,8 < X \leq 85$
Sangat Tinggi	$X > 85$

Tabel 3.18
Kategorisasi Variabel *Verbal Persuasion*

Kategori	Interval Kelas
Sangat Rendah	$X \leq 52,8$
Rendah	$52,8 < X \leq 59,6$
Sedang	$59,6 < X \leq 66,4$
Tinggi	$66,4 < X \leq 73,2$
Sangat Tinggi	$X > 73,2$

4. Pengujian Data

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas adalah prosedur yang bertujuan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau mengikuti pola sebaran normal. Distribusi normal merupakan distribusi yang simetris, di mana nilai modus, rata-rata (mean), dan median berada di tengah. Distribusi ini memiliki karakteristik khusus yang ketika divisualisasikan dalam bentuk histogram akan membentuk kurva seperti lonceng.[20]

      Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas

[20] Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (yogyakarta: Sibuku Media, 2017). Hlm. 79 - 80

harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.[21]

Langkah-langkah pengujian normalitas melalui SPSS 26 adalah sebagai berikut:[22]

1) Buka aplikasi SPSS, kemudian masukkan data pada Data Editor SPSS.
2) Pilih menu *Analyze* kemudian pilih sub menu *Regression* lalu pilih *Linear*.
3) Kemudian akan muncul kotak dialog *Linear*, pada kotak *Dependent* diisi dengan variabel (Y), lalu pada kotak *Independents* diisi dengan variabel (X_1) dan (X_2)
4) Kemudian pada kotak dialog *Linear* pilih *Plots* maka akan muncul kotak *Linear*:*Plots*. Pada kotak dialog tersebut masukkan variabel *SRESID pada kotak Y dan variabel *ZPRED pada kotak X. Kemudian klik *Continue*. Kemudian klik *Ok.*
5) Setelah itu, pada kotak *Linear*, pilih *Save* maka akan muncul kotak dialog *Linear*:*Save*. Pada kotak linear tersebut, aktifkan *Unstandarized* yang terdapat pada bagian *Residual*,

[21]Nuryadi.Hlm. 79-80

[22]Dyah Puspita Sari, *Panduan Penggunaan SPSS Versi 26.0 Untuk Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan* (Sumatra Barat, 2022). Hlm. 70

kemudian klik *Continue*. Lalu klik *ok*.

6) Setelah itu akan muncul nilai *Residual* pada Data Editor.
7) Kemudian pilih menu *Analyze* lalu pilih menu *Nonparametric Tests*, lalu pilih *Legacy Dialogs* kemudian pilih 1-Sampel K-S.
8) Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov Smirnov Tests*. Pada kotak dialog tersebut, variabel *Unstandardized Residual* dipindahkan ke dalam kotak *Test variable list* kemudian klik *Ok*.
9) Setelah itu akan muncul *windows viewer* yang menunjukkan output uji normalitas kolmogorov-smirnov.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas menentukan apakah variabel bebas penelitian memiliki komponen yang sama. Tidak boleh ada aspek, indikator, atau dimensi yang sama antara variabel bebas yang akan dianalisis. Jika terjadi, koefisien regresi yang dihasilkan akan bias dan tidak bermakna. Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinearitas biasanya muncul terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda pasti akan ada lebih dari

satu variabel bebas.[23]

Langkah-langkah pengujian multikolinearitas dengan SPSS 26 adalah sebagai berikut:[24]

1) Buka aplikasi SPSS, kemudian masukkan data pada Data Editor SPSS.
2) Pilih menu *Analyze* kemudian pilih sub menu *Regression* lalu pilih *Linear*.
3) Kemudian akan muncul kotak dialog *Linear Regression*, pada kotak *Dependent* diisi dengan variabel (Y), lalu pada kotak *Independents* diisi dengan variabel (X_1) dan (X_2).
4) Setelah itu, pilih *Statistics* pada kotak dialog tersebut maka akan muncul kotak dialog *Linear Regression:Statistics*. Untuk menampilkan matriks korelasi dan nilai *tolerance* serta VIF, aktifkan *Covariance Matrix* dan *Collinierity Diagnostics*, kemudian klik *Continue*.
5) Kemudian klik *Ok*. Setelah itu akan muncul output hasil uji pada data.

Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 (Tolerance> 0,10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tak memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 (Tolerance<0,10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji

[23] I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020). Hlm. 56

[24]Sari, *Panduan Penggunaan SPSS Versi 26.0 Untuk Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan*. Hlm. 64

memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10 (VIF <0,10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih dari 10 (VIF > 0,10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* atau *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Harvey, yaitu dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen.[25] Hipotesis yang digunakan yaitu:

H0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas

H1 : Terdapat heteroskedastisitas

Melalui pengkajian kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai P-value ≥ 0,05 maka H0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2) Jika nilai P-value ≤ 0,05 maka H0 ditolak, yang tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Langkah-langkah pengujian heteroskedastisitas dengan

[25] I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*. Hlm. 65

SPSS 26 adalah sebagai berikut:[26]

1) Buka aplikasi SPSS, kemudian masukkan data pada Data Editor SPSS.
2) Pilih menu *Analyze* kemudian pilih sub menu *Regression* lalu pilih *Linear*.
3) Kemudian akan muncul kotak dialog *Linear Regression*, pada kotak *Dependent* diisi dengan variabel (Y), lalu pada kotak *Independents* diisi dengan variabel (X_1) dan (X_2). Kemudian untuk *Method* pilih *Enter*.
4) Kemudian pada kotak *Linear* pilih *Plots* maka akan muncul kotak dialog *Linear:Plots*. Pada kotak dialog tersebut masukkan variabel *SRESID pada kotak Y dan variabel *ZPRED pada kotak X. Kemudian klik *Continue*. Kemudian klik *Ok*.
5) Selanjutnya akan muncul *windows viewer* yang menyajikan output uji.

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan bentuk paling dasar dari teknik analisis regresi yang mengkaji hubungan linear antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Dalam

[26]Sari, *Panduan Penggunaan SPSS Versi 26.0 Untuk Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan*. Hlm. 68

pendekatan ini, diasumsikan bahwa keterkaitan antara kedua variabel tersebut bersifat linear, artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang sebanding pada variabel dependen. Melalui metode ini, peneliti dapat mengukur sejauh mana kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Teknik ini menawarkan pemahaman yang sederhana namun efektif dalam mengevaluasi keterkaitan antar variabel, khususnya dalam kerangka penelitian kuantitatif.[27]

Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Y : *Self Efficacy*
X : *Mastery Experience* (X_1) dan *Verbal Persuasion* (X_2)
α : Konstanta regresi X = 0 (nilai y pada saat x nol)
β : Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bila bertambah atau berkurang 1 unit

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi yang mencakup lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menentukan arah serta tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[28] Bentuk

[27] Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Riset Bisnis*, ed. Mahir Pradana (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024). Hlm. 61

[28] Syarifuddin, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022). Hlm. 73

persamaan regresi ganda dengan dua variable bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Langkah-langkah melakukan uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:[29]

1) Buka aplikasi SPSS, kemudian masukkan data pada Data Editor SPSS.
2) Pilih menu *Analyze,* lalu pilih sub menu *Regression* kemudian pilih *Linear*. Kemudian akan muncul kotak dialog *Linear Regression*.
3) Pada kotak dialog *Linear Regression*, kotak *Dependent* diisi dengan variabel Y, sedangkan kotak *Independent(s)* diisi dengan variabel X yaitu X_1 dan X_2.
4) Kemudian pilih *Statistics* maka akan muncul kotak dialog *Linear Regrisession:Statistics*. Pada kotak dialog tersebut, pilih *Model Fit*. Kemudian klik *Continue* lalu *Ok*.
5) Kemudian akan muncul *windows viewer* yang menampilkan output uji regresi linear berganda.

c. Uji-F

Uji F disebut juga dengan uji stimulan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 secara

[29]Sari, *Panduan Penggunaan SPSS Versi 26.0 Untuk Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan*. Hlm. 83

stimulan berpengaruh terhadap Y dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. [30] Uji F dirumuskan dengan :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{1-r^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:
r^2 : Koefisien determinasi
k : Jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model estimasi.
N : Jumah Sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. Atau dapat juga dengan memperhatikan signifikansi $F \leq 0{,}05$ atau $F > 0{,}05$.

d. Uji Koefesien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan menggunakan R- *Square*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai R yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan variabel independen tentang variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka hal ini menunjukkan hampir semua informasi variabel independen diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan model yang

[30]Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Linear Berganda Dua Variabel Bebas* (Yogyakarta: Andi, 2015). Hlm. 8

meningkat secara sesuai atau dalam artian lebih sederhana variabel independen semakin kuat berpengaruh terhadap variabel dependen.[31]

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:

$$Kd = r2 \times 100\%$$

Keterangan:
Kd : Koefisien determinasi
r : Koefisien korelasi

6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis statistik ini adalah:

a. Hipotesis Mayor

Ha:$\beta 1 \neq \beta 2 \neq 0$: *Mastery Experience* dan *Verbal Persuasion* berpengaruh terhadap *Self Efficacy*

b. Hipotesis Minor

1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

H_a:$\beta_1 \geq 0$: *Mastery Experience* berpengaruh terhadap *Self Efficacy*

2) Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

H_a :$\beta_1 \geq 0$: *Verbal Persuasion* berpengaruh terhadap *Self Efficacy*

[31]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Jawa Tengah: Penerbit Universitas Diponegoro, 2009). Hlm. 97

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini memberikan gambaran umum tentang *self efficacy*, *mastery experience*, dan *verbal persuasion* pada peserta didik di MTsN 10 Agam.

1. Deskripsi *Self Efficacy* Peserta Didik di MTsN 10 Agam

Kategorisasi variabel *self efficacy* dilihat melalui persentase. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kategorisasi Variabel *Self Efficacy*

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	$X > 93,3$	6	4%
Tinggi	$85,4 < X \leq 93,3$	53	32%
Sedang	$77,4 < X \leq 85,4$	54	33%
Rendah	$69,5 < X \leq 77,4$	36	22%
Sangat Rendah	$X \leq 69,5$	16	9%
Jumlah		165	100%
Rata-rata skor		81,4	S

Keterangan :
ST : Sangat Tinggi
T : Tinggi
S : Sedang
R : Rendah
SR : Sangat Rendah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 33% dan jumlah responden sebanyak 54 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata secara keseluruhan, maka diperoleh persentase sebesar 81,4 dengan kategori sedang. Ini berarti bahwa *self efficacy* peserta didik di MTsN 10 Agam berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi *Mastery Experience* Peserta Didik di MTsN 10 Agam

Kategorisasi variabel *mastery experience* dilihat melalui persentase. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kategorisasi Variabel *Mastery Experience*

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	X > 85	5	3%
Tinggi	75,8 < X ≤ 85	54	33%
Sedang	66,6 < X ≤ 75,8	58	35%
Rendah	57,5 < X ≤ 66,6	33	20%
Sangat Rendah	X ≤ 57,5	15	9%
Jumlah		165	100%
Rata-rata skor		71,2	S

Keterangan :
ST : Sangat Tinggi
T : Tinggi
S : Sedang
R : Rendah
SR : Sangat Rendah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel *mastery experience* peserta didik di MTsN 10 Agam sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 35% dan jumlah responden sebanyak 58 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata secara keseluruhan, maka diperoleh persentase sebesar 71,2 dengan kategori sedang. Ini berarti bahwa *mastery experience* peserta didik di MTsN 10 Agam berada pada kategori sedang.

3. Deskripsi *Verbal Persuasion* Peserta Didik di MTsN 10 Agam

Kategorisasi variabel *verbal persuasion* dilihat melalui persentase. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kategorisasi Variabel *Verbal Persuasion*

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	X > 73,2	8	5%
Tinggi	66,4 < X ≤ 73,2	48	29%
Sedang	59,6 < X ≤ 66,4	62	37%
Rendah	52,8 < X ≤ 59,6	36	22%
Sangat Rendah	X ≤ 52,8	11	7%
Jumlah		165	100%
Rata-rata skor		63,02	S

Keterangan :
ST : Sangat Tinggi
T : Tinggi
S : Sedang
R : Rendah
SR : Sangat Rendah

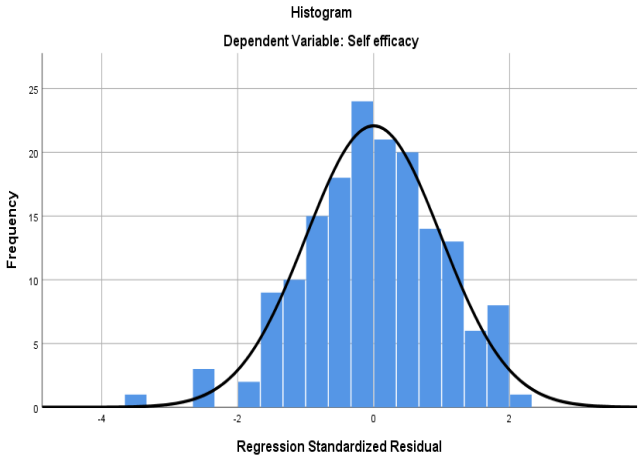
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel *verbal persuasion* peserta didik di MTsN 10 Agam sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 37% dan jumlah responden 62 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata secara keseluruhan, maka diperoleh persentase sebesar 63,02 dengan kategori sedang. Ini berarti bahwa *mastery experience* peserta didik di MTsN 10 Agam berada pada kategori sedang.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas

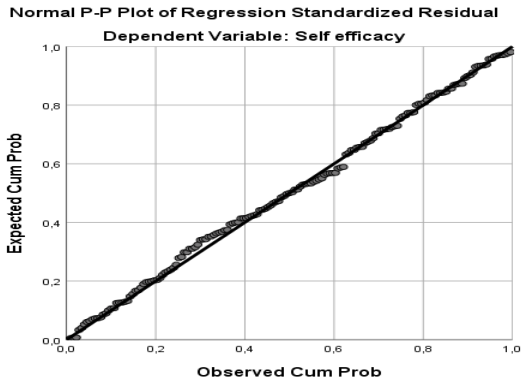
Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat bentuk grafik histogram dan grafik *P-P Plot* untuk menilai sebaran data. Sementara itu, uji normalitas secara statistik dilakukan dengan

menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji apakah data berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Histogram

Gambar di atas menunjukkan grafik histogram. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika grafik histogramnya membentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) dan tidak menunjukkan kemiringan ke arah kiri maupun kanan. Berdasarkan grafik di atas tampilan grafiknya membentuk pola lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada histogram tersebut bersifat normal.



Gambar 4.2 Grafik P-Plot

Grafik P-P Plot digunakan untuk menilai normalitas data dengan cara mengamati sebaran titik terhadap garis diagonal pada grafik. Grafik dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas jika titik-titik tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut. Pada grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, yang menunjukkan bahwa data memiliki pola distribusi yang mendekati normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dalam regresi.

Uji normalitas melalui pendekatan grafik, seperti histogram dan grafik *P-P Plot*, perlu didukung dengan uji statistik untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Salah satu uji statistik yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hal ini dikarenakan hasil dari analisis grafik terkadang dapat menimbulkan interpretasi yang subjektif dan tidak selalu sejalan dengan hasil statistik. Oleh karena itu, untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji statistik yang menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,65131319
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,037
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Berdasarkan output tabel dari SPSS, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, hal ini menunjukkan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas, digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi melebihi 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

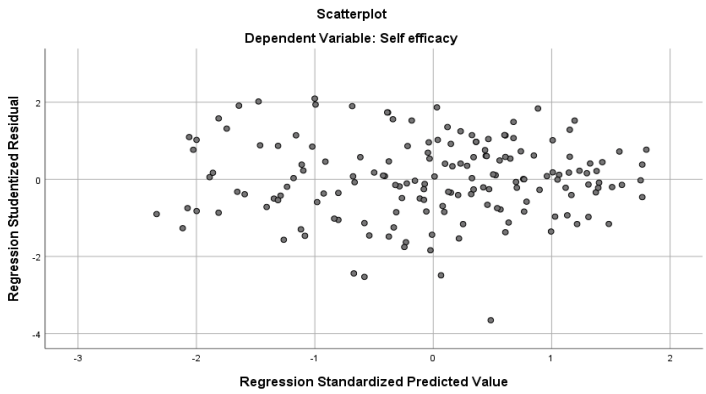
Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,364	2,824		7,565	,000		
	Mastery Experience	,754	,037	,846	20,148	,000	,700	1,428
	Verbal Persuasion	,100	,050	,084	1,993	,048	,700	1,428
a. Dependent Variable: Self efficacy								

Nilai *tolerance* variabel *mastery experience* (X_1) dan *verbal persuasion* (X_2) yakni 0,700 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yakni 1,428 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi

multikolinearitas atau tidak ditemukannya regresi antara variabel X_1 dengan X_2.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antar satu pengamat dengan pengamat lainnya dalam model regresi. Model regresi yang ideal adalah yang memiliki varian residual yang konstan atau sama (homoskedastis), bukan yang menunjukkan ketidaksamaan varian (heteroskedastisitas).Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot untuk melihat apakah model regresi menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Jika grafik menunjukkan pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Namun, berdasarkan hasil scatterplot dalam pengujian di atas, titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Linier Sederhana

a. Uji Regresi *Mastery Experience* (X_1) Dan *Self Efficacy* (Y)

Tabel 4.6
Model *Summary Mastery Experience* dan *self efficacy*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892[a]	,795	,794	3,707
a. Predictors: (Constant), Mastery Experience				

Dari tabel di atas dijelaskan tentang besarnya kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,892, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel *mastery experience* (X_1) dan *self efficacy* (Y). Selain itu nilai koefisien determinasi (KD) atau R *Square* yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh *mastery experience* (X_1) dan *self efficacy* (Y) adalah sebesar 0.795 atau 79,5%. Maka dapat ditafsirkan bahwa *mastery experience* memiliki kontribusi sebesar 79,5% terhadap variabel *self efficacy* dan 20,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *mastery experience* (X_1).

Tabel 4.7
Anova *Mastery Experience* dan *self efficacy*

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8697,521	1	8697,521	632,872	,000[b]
	Residual	2240,098	163	13,743		
	Total	10937,619	164			
a. Dependent Variable: Self Efficacy						
b. Predictors: (Constant), Mastery Experience						

Tabel di atas menjelaskan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F dan uji nilai Signifikansi (Sig.). diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 632,872 dan nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat ditafsirkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh *mastery experience* (X_1) dan *self efficacy* (Y).

Tabel 4.8
Coefficients *Mastery Experience* dan *self efficacy*

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,770	2,269		10,915	,000
	Mastery Experience	,795	,032	,892	25,157	,000
a. Dependent Variable: Self Efficacy						

Pada tabel di atas menjelaskan tentang diketahuinya nilai constant (a) sebesar 24,770 sedangkan nilai *mastery experience* (X_1) sebesar 0,795, sehingga persamaan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX \; Y = 24{,}770 + 0{,}795 \; X.$$

Dapat diketahui nilai koefisien variabel *self efficacy* (Y) sebesar 24,770, sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,795. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *mastery experience*, maka nilai *self efficacy* akan bertambah sebesar 0,795. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh varibel *mastery experience* (X_1) dan *self efficacy* (Y) adalah positif yang artinya semakin tinggi *mastery experience* (X_1) maka semakin

tinggi *self efficacy* (Y). Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dilakukan sebagai berikut:

1) Berdasarkan dari Nilai Signifikansi

   Dari tabel coefficient, diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mastery experience* (X_1) berpengaruh terhadap variabel *self efficacy* (Y).

2) Berdasarkan nilai t

   Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 25,157> t_{tabel} 1,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mastery experience* (X_1) berpengaruh terhadap variabel *self efficacy* (Y).

b. Uji Regresi *Verbal Persuasion* (X_2) Dan *Self Efficacy* (Y)

Tabel 4.9
Model Summary *Verbal Persuasion* dan *self efficacy*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547[a]	,299	,295	6,858
a. Predictors: (Constant), Verbal Persuasion				

Dari tabel di atas dijelaskan tentang besarnya kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,547, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang lemah antara variabel *verbal persuasion* (X_2) dan *self efficacy* (Y). Selain itu nilai koefisien determinasi (KD) atau R *Square* yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh *verbal persuasion* (X_2) dan *self efficacy* (Y) adalah sebesar 0.299 atau

29,9%. Maka dapat ditafsirkan bahwa *verbal persuasion* memiliki kontribusi sebesar 29,9% terhadap variabel *self efficacy* dan 70,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *verbal persuasion* (X_2).

Tabel 4.10
Anova *Verbal Persuasion* dan *self efficacy*

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3272,372	1	3272,372	69,586	,000[b]
	Residual	7665,247	163	47,026		
	Total	10937,619	164			
a. Dependent Variable: Self Efficacy						
b. Predictors: (Constant), Verbal Persuasion						

Tabel di atas menjelaskan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F dan uji nilai Signifikansi (Sig.). diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 69,586 dan nilai sig. Sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat ditafsirkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh *verbal persuasion* (X_2) dan *self efficacy* (Y).

Tabel 4.11
Coefficients *Verbal Persuasion* dan *self efficacy*

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,116	4,977		8,060	,000
	Verbal Persuasion	,655	,079	,547	8,342	,000
a. Dependent Variable: Self Efficacy						

Pada tabel di atas menjelaskan tentang diketahuinya nilai constant (a) sebesar 40,116 sedangkan nilai *verbal persuasion* (X_2) sebesar 0,655, sehingga persamaan dapat dituliskan sebagai berikut :

Y = a + bX

Y = 40,116 + 0,655 X.

Dapat diketahui nilai koefisien variabel *self efficacy* (Y) sebesar 40,116, sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,655. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *verbal persuasion*, maka nilai *self efficacy* akan bertambah sebesar 0,655. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh varibel *verbal persuasion* (X_2) dan *self efficacy* (Y) adalah positif yang artinya semakin tinggi *verbal persuasion* (X_2) maka semakin tinggi *self efficacy* (Y). Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dilakukan sebagai berikut:

1) Berdasarkan dari Nilai Signifikansi

   Dari tabel coefficient, diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *verbal persuasion* (X_2) berpengaruh terhadap variabel *self efficacy* (Y).

2) Berdasarkan nilai t

   Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8,342 > t_{tabel} 1,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mastery experience* (X_1) berpengaruh terhadap variabel *self efficacy* (Y).

2. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel bebas dalam suatu model. Analisis ini digunakan untuk menentukan arah serta tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana *mastery experience* dan *verbal persuasion* memengaruhi *self efficacy* peserta didik.

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,364	2,824		7,565	,000
	Mastery Experience	,754	,037	,846	20,148	,000
	Verbal Persuasion	,100	,050	,084	1,993	,048
a. Dependent Variable: Self Efficacy						

Dari tabel yang disajikan sebelumnya, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B1\ X1 + B2\ X2 + e$$

$$Y = 21{,}364 + 0{,}754 + 0{,}100 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah diperoleh, interpretasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Diketahui nilai konstanta sebesar 21,364 yang menunjukkan bahwa jika variabel *mastery experience* nilainya 0 maka *self efficacy* akan meningkat sebesar 21,364 dan jika *verbal persuasion* nilainya 0 maka *self efficacy* meningkat 21,364.

b. Nilai koefisisen *mastery experience* sebesar 0,754 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *mastery experience* sebesar 1 kali maka *self efficacy* akan meningkat sebesar 0,754 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

c. Nilai koefisisen *verbal persuasion* sebesar 0,100 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *verbal persuasion* sebesar 1 kali maka *self efficacy* akan meningkat sebesar 0,100 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara *stimulant*. Dalam pengujian ini Ha bisa diterima jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau Sig. < 0,05. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Sebelum itu perlu dilakukan perhitungan f_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

F_{tabel} = (k ; n-k)
= 2 ; 165-2
= 2 ; 163
= 3,05

Tabel 4.13
Anova Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8751,156	2	4375,578	324,197	,000[b]
	Residual	2186,462	162	13,497		
	Total	10937,619	164			
a. Dependent Variable: Self Efficacy						
b. Predictors: (Constant), Verbal Persuasion, Mastery Experience						

Berdasarkan hasil output anova bahwa nilai f_{hitung} 324,197 > f_{tabel} 3,05 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima yang mana berarti berarti variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y.

4. Uji Determinasi

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi, dilakukan uji determinasi. Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, hasil dari uji determinasi dapat ditemukan pada bagian *model summary* dalam output analisis regresi.

Tabel 4.14
Model Summary Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894[a]	,800	,798	3,674
a. Predictors: (Constant), Verbal Persuasion, Mastery Experience				

Di ketahui bahwa nilai R *square* sebesar 0,800 atau 80% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh stimulan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 80% dan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Mastery Experience* (X_1) Terhadap *Self Efficacy* (Y)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *mastery experience* dan *self efficacy*. Artinya, semakin sering peserta didik mengalami *mastery experience*, maka semakin meningkat pula *self efficacy* yang dimiliki peserta didik di MTsN 10 Agam. Hasil analisis menunjukkan bahwa *mastery experience* memberikan kontribusi sebesar 79,5% terhadap peningkatan *self efficacy*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} sebesar 25,157 yang melebihi t_{tabel} sebesar 1,654. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *mastery experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self efficacy* peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Oktaviana, Ai Nur Solihat dan Bakti Widyaningrum yang berjudul " Pengaruh *Mastery Experiences* Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Efikasi Diri Melalui Minat Belajar Peserta Didik" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *mastery experience* dengan *self efficacy*. Yang mana semakin tinggi *mastery experiences* peserta didik maka akan semakin tinggi pula *self efficacy* peserta didik.[1]

Mastery experience dianggap sebagai faktor paling dominan dalam membentuk *self efficacy* dibandingkan dengan sumber lainnya. Hal ini

[1] Syarifuddin Amarullah et al., "Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4607–17. Hlm. 4382

disebabkan karena pengalaman tersebut memberikan umpan balik secara langsung terhadap kemampuan individu, sedangkan sumber lain hanya menyediakan informasi secara tidak langsung. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan tugas dengan mengerahkan usaha maksimal dan mampu melewati berbagai rintangan, pengalaman tersebut akan memperkuat keyakinannya terhadap kemampuan diri sendiri.[2]

Mastery experience merupakan sarana yang paling efektif untuk meningkatkan keyakinan individu terhadap potensi keberhasilannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Ketika seseorang berhasil mencapai tujuan tertentu setelah berupaya keras, pengalaman tersebut akan memberikan penguatan langsung terhadap persepsi positif mengenai kemampuan dirinya. Keberhasilan seperti ini secara bertahap akan membangun dan memperkuat *self efficacy*, yaitu keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan serupa di masa mendatang. Seiring bertambahnya pengalaman berhasil, individu akan merasa semakin yakin terhadap kapasitasnya, sehingga *self efficacy* yang dimilikinya pun meningkat begitupun sebaliknya.[3]

Menurut Johnson, pengalaman keberhasilan atau *mastery experience* memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk *self-efficacy* di lingkungan pendidikan. Ketika peserta didik merasakan keberhasilan dari hasil usahanya sendiri, hal tersebut tidak hanya memperkuat keyakinan

[2] Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Hlm. 65

[3] Vivik Shofiah and Raudatussalamah, "Self-Efficacy Dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf)," *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 17, no. 02 (2018): 214–29. Hlm. 221

terhadap kemampuannya, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih gigih dalam menghadapi tantangan belajar. Penguatan ini pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa. Maka dari itu, *mastery experience* sangat penting dalam proses pembentukan *self efficacy*.[4]

2. Pengaruh *Verbal Persuasion* (X_2) Terhadap *Self Efficacy* (Y)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *verbal persuasion* dan *self efficacy*. Artinya, semakin sering peserta didik mengalami *verbal persuasion*, maka semakin meningkat pula *self efficacy* yang dimiliki peserta didik di MTsN 10 Agam. Hasil analisis menunjukkan bahwa *verbal persuasion* memberikan kontribusi sebesar 29,9% terhadap peningkatan *self efficacy*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} sebesar 8,342 yang melebihi t_{tabel} sebesar 1,654. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *verbal persuasion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self efficacy* peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfira Izani Maulani yang berjudul "Analisis *Self Efficacy* Matematis Ditinjau Dari Faktor Yang Membangunnya (*Mastery Experience, Vicarious Experience, Verbal Persuasion, Psyological And Emotionl State*)" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

[4] Johnson, "Exploration of Factors Affecting the Self-Efficacy of Asynchronous Online Learners: : A Mixed Methods Study." Hlm.15

verbal persuasion dengan *self efficacy*, yang berarti semakin tinggi atau sering *verbal persuasion* di berikan maka semakin tinggi pula *self efficacy* -nya.[5]

Verbal persuasion merupakan sumber *self efficacy* yang paling sering digunakan dan relatif mudah untuk diterapkan. *Verbal persuasion* berkontribusi terhadap peningkatan *self efficacy* dengan menanamkan kepercayaan dalam diri seseorang baik melalui pernyataan yang disampaikan oleh orang lain maupun melalui afirmasi dari diri sendiri bahwa ia memiliki kapasitas yang memadai untuk mencapai keberhasilan. *Verbal persuasion* termasuk salah satu sumber terbentuknya *self efficacy* , dampaknya secara keseluruhan tidak sebesar pengaruh *mastery experience* maupun *vicarious experience*.[6]

Individu yang memperoleh dukungan verbal mengenai potensi dirinya cenderung memiliki motivasi dan upaya yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menerima dorongan semacam itu. Keyakinan diri dapat berkembang ketika seseorang menerima umpan balik positif atas kemampuan yang dimilikinya. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa *verbal persuasion* berperan dalam *self efficacy*.

[5] Maghfira Izani Maulani, "Analisis Self Efficacy Matematis Ditinjau Dari Faktor Yang Membangunnya (Mastery Experience, Vicarious Experience, Verbal Persuasion, Psyological And Emotional State)," 2021. Hlm. 51

[6] Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Hlm.67

3. Pengaruh *Mastery Experience* (X_1) dan *Verbal Persuasion* (X_2) Terhadap *Self Efficacy* (Y)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *mastery experience* dan *verbal persuasion* terhadap *self efficacy* peserta didik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *mastery experience* dan *self efficacy*. Artinya, semakin tinggi pengalaman keberhasilan yang diperoleh peserta didik, maka tingkat keyakinan mereka terhadap kemampuan diri juga cenderung meningkat. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan adanya hubungan positif antara *verbal persuasion* dan *self efficacy*. Semakin sering peserta didik menerima dorongan, motivasi, atau keyakinan dari orang lain seperti guru semakin tinggi pula tingkat *self efficacy* yang mereka miliki.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwasannya *mastery experience* dan *verbal persuasion* secara bersama-sama mempengaruhi *self efficacy* dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} 324,197 > f_{tabel} 3,05. Besar pengaruh yang diberikan oleh *mastery experience* dan *verbal persuasion* secara bersama-sama terhadap *self efficacy* yaitu 80%.

Mastery experiences merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy* seseorang. *Mastery experience* merujuk pada keberhasilan atau prestasi yang telah dicapai di masa lalu. Pengalaman tersebut dapat menjadi landasan penting dalam membentuk dan meningkatkan *self efficacy*. Ketika seseorang memiliki pengalaman yang

menyenangkan, positif, dan penuh keberhasilan, hal ini dapat membentuk harapan yang tinggi serta mendorong munculnya pikiran-pikiran optimis. Ekspektasi dan harapan ini kemudian berperan sebagai dasar yang kuat dalam menumbuhkan *self efficacy* yang tinggi. Sebaliknya, kegagalan yang dialami berulang kali terutama pada tahap awal proses pembelajaran atau pengembangan diri dapat meruntuhkan *self efficacy*, terutama jika individu tidak memiliki pengalaman sukses sebelumnya yang bisa dijadikan pembanding. Oleh karena itu, keberhasilan yang diperoleh secara langsung dan nyata melalui perjuangan pribadi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya.[7]

Verbal persuasion mengacu pada bentuk dukungan verbal yang diberikan seseorang kepada orang lain, berupa pernyataan yang menyatakan keyakinan terhadap kemampuan individu tersebut baik dalam hal apa yang diyakini mampu dilakukan maupun yang dianggap tidak mampu. Bentuk persuasi ini dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat keyakinan diri seseorang. Dukungan verbal yang positif berpotensi memperkuat rasa percaya diri individu terhadap kemampuannya, sementara pernyataan negatif dapat menurunkan kepercayaan dirinya.[8]

---

[7] Saragih, "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang." Hlm. 134

[8] Wong, "The Psychology of Encouragement: Theory, Research, and Applications." Hlm. 9

Verbal persuasion berperan sebagai salah satu sumber pembentukan *self efficacy* menurut Bandura, meskipun kekuatannya tidak sebesar *mastery experience*. Namun, dalam situasi tertentu, terutama saat individu belum memiliki banyak pengalaman langsung, dorongan atau keyakinan yang disampaikan oleh orang lain seperti guru bisa menjadi pendorong penting bagi tumbuhnya kepercayaan diri.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya *mastery experience* dan *verbal persuasion* saling berhubungan dalam membentuk *self efficacy* pada peserta didik di MTsN 10 Agam. *mastery experience* dan *verbal persuasion* sama-sama menjadi faktor yang mempengaruhi *self efficacy*.[9]

[9] Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*. Hlm.101

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data yang telah dilakukan, disertai dengan interpretasi yang relevan, mengarah pada kesimpulan sebagai berikut:

1. *Mastery experience* berpengaruh terhadap *self efficacy* diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, dengan persentase pengaruh 79,5%. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}, sehingga dapat dimaknai bahwa variabel *mastery experience* (X_1) berpengaruh terhadap *self efficacy* (Y) sebesar 79,5%, maka Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semakin tinggi *mastery experience* maka semakin tinggi pula *self efficacy*.
2. *Verbal Persuasion* berpengaruh terhadap *self efficacy* diperoleh nilai signifikansi 0,048 < 0,05, dengan persentase pengaruh 29,9%. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}, sehingga dapat dimaknai bahwa variabel *verbal persuasion* (X_2) berpengaruh terhadap *self efficacy* (Y) sebesar 29,9%, maka Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semakin tinggi *verbal persuasion* maka semakin tinggi pula *self efficacy*.
3. *Mastery experience* dan *verbal persuasion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self efficacy* dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} sebesar 324,197 > f_{tabel} 3,05 serta persentase sebesar 80%.

Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} sehingga dapat dimaknai bahwa variabel *mastery experience* (X_1) dan *verbal persuasion* (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi *self efficacy* (Y) sebanyak 80% , maka Ha diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *mastery experience* dan *verbal persuasion* mempengaruhi tingkatan *self efficacy*.

B. Saran

1. Untuk Peserta didik di MTsN 10 Agam

Peserta didik diharapkan mulai menyadari bahwa keberhasilan, sekecil apa pun, adalah hal yang penting. Setiap pengalaman sukses bisa menjadi sumber semangat dan meningkatkan *self efficacy*. Oleh karena itu, peserta didik perlu belajar untuk menghargai proses dan usaha yang telah mereka lakukan. Peserta didik juga disarankan untuk lebih terbuka terhadap masukan dari guru dan orang-orang di sekitarnya. Dorongan atau motivasi dari orang lain bisa menjadi pengaruh positif yang membantu peserta didik merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka.

2. Untuk Guru (Pendidik)

Baik guru mata pelajaran maupun guru BK, memiliki peran penting dalam membantu peserta didik membangun *self efficacy* -nya. Guru mata pelajaran disarankan untuk memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mengalami keberhasilan, misalnya dengan

memberi tugas yang bertahap dari mudah ke sulit atau memberi tantangan yang sesuai kemampuan peserta didik. Pengalaman berhasil ini akan membantu peserta didik merasa bahwa dirinya mampu, sehingga *self efficacy* mereka meningkat.

Selain itu, guru juga disarankan untuk memberikan dorongan dalam bentuk pujian, motivasi, atau pengakuan atas usaha yang dilakukan siswa. Kata-kata positif dari guru sangat berpengaruh terhadap keyakinan diri peserta didik, terutama bagi mereka yang masih ragu dengan kemampuannya.

Bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK), penting untuk menyediakan layanan yang mendukung peningkatan *self efficacy* peserta didik. Guru BK bisa memberikan bimbingan yang membantu peserta didik mengenali keberhasilan-keberhasilan kecil yang pernah mereka capai dan menggunakannya sebagai semangat untuk menghadapi tantangan. Guru BK juga bisa memberikan motivasi secara verbal dengan bahasa yang mendukung, menghargai usaha peserta didik, dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

3. Untuk Program Studi Bimbingan dan Konseling

Program studi Bimbingan dan Konseling disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memperkuat kurikulum yang berkaitan dengan pengembangan *self efficacy*. Mahasiswa BK perlu dibekali keterampilan untuk mengidentifikasi pengalaman keberhasilan siswa serta kemampuan menyampaikan *verbal persuasion* secara tepat

dan empati. Program studi juga disarankan untuk membekali mahasiswa BK dengan keterampilan komunikasi motivasional dan teknik pemberian umpan balik verbal yang efektif, agar kelak dapat diterapkan dalam praktik bimbingan di lapangan secara profesional dan berdampak positif.

4. **Untuk Peneliti Selanjutnya**

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dalam mengembangkan penelitian dibidang *mastery experience*, *verbal persuasion* dan *self efficacy*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdullah Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by M.Pd. Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Alfaiz, Alfaiz, Hendra Hidayat, Hengki Yandri, Aprilia Tina Lidya Sari, Fendahapsari Singgih Sendayu, Septya Suarja, and Arjoni Arjoni. "Identification of Perceived Self-Efficacy to Predict Student's Awareness in Career Readiness." *Islamic Guidance and Counseling Journal* 4, no. 1 (2021): 124–32. https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.933.

Amalia, Wanda, Afrinaldi, Iswantir M, and Linda Yarni. "Hubungan Self Efficacy Siswa Dengan Penyelesaian Tugas Sekolah Di SDN 10 Puhun Pintu Kabun Panganak Kota Bukittinggi." *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 1 (2023).

Amarullah, Syarifuddin, Akrom Maulidi, Encep Syarifudin, and Anis Fauzi. "Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4607–17.

Ardianto, Elivinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Sambiosa Rekatama Media, 2010.

Astuti, Rini, and William Gunawan. "Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents." *Jurnal Psikogenesis* 4, no. 2 (2016): 141–51.

Azuar, Juliandi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan, 2013.

Bandura, Albert. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman Company, 1997.

Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Dharma, Budi. *Statistika Penilaian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.

Erlina, Lina. *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*.

Edited by Hotma Rumahorbo. 1st ed. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2020.

Fitriyah, Lina Arifah. *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi*. Jawa Timur: Lpmm Unhasy Tebuireng Jombang, 2019.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Jawa Tengah: Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Handari, Angelia Fri, Budi Santosa, Program Studi, Bimbingan Konseling, Agama Islam, and Negeri Bukittinggi. "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Modeling Simbolik Terhadap Self Efficacy Karir Remaja." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 2690–2702.

I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.

Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Riset Bisnis*. Edited by Mahir Pradana. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.

Johnson, Alicia Leinaala. "Exploration of Factors Affecting the Self-Efficacy of Asynchronous Online Learners: : A Mixed Methods Study." *Virginia Polytechnic Institute and State University*, 2017, 26.

Laily, Nur, and Dewi Wahyuni Urip. *Efikasi Diri Dan Perilaku Inovasi*. Pertama. Sidoardjo: Indomedia Pustaka, 2018.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdau Qurani Habib. yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Maulani, Maghfira Izani. "Analisis Self Efficacy Matematis Ditinjau Dari Faktor Yang Membangunnya (Mastery Experience, Vicarious Experience, Verbal Persuasion, Psyological And Emotional State)," 2021.

Muhammad Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.

Murti Yustika, Fadhilla Yusri, Afrinaldi, Hidayani Syam. "Self-Efficacy Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Lubuk Sikaping: Studi Kasus" 4, no. 1 (2024).

Ningtias, Anisa Septiyo. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berbagi Pengetahuan Pada Karyawan Di Perpustakaan Universitas Airlangga." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Notoatmodjo Soekidjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Quthb, Sayyid. *Fi Zilal Al-Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Rangkuty, Lanna Sary, Alfi Rahmi, Fadhilla Yusri, and Hidayani Syam. "The Effect of Islamic Group Guidance on Student Self-Efficacy" 1, no. 1 (2023). https://doi.org/10.24952/fahmina.v1i1.9402.

Rosnelli. *Optimalisasi Persuasi Verbal Kepemimpinan Sukses*. Medan: Umsu Press, 2024.

Rukminingsih. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV. Bumi Maheswari, 2020.

Rustika, I Made. "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura." *Buletin Psikologi* 20, no. 1–2 (2016): 18–25. https://doi.org/10.22146/bpsi.11945.

Sahin, Arif, Renatha Ernawati, Rizki Amalia, Raudah Zaimah Dalimunthe, Amalia Rizki Pautina, Sya'ban Maghfur, Dini Chairunnisa, and Ahmad Fasya AlfayyadI. "Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024): 627–39. https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5549.

Saragih, Nahar Maganda. "Pengaruh Mastery Experience Dan Persuasi Sosial Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Pegawai Pada Instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang." *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 3, no. 2 (2022): 132. https://doi.org/10.22303/accumulated.3.2.2021.132-141.

Sari, Dyah Puspita. *Panduan Penggunaan SPSS Versi 26.0 Untuk Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan*. Sumatra Barat, 2022.

Setiawan, Budi. *Teknik Hitung Manual Analisis Linear Berganda Dua Variabel*

Bebas. Yogyakarta: Andi, 2015.

Shofiah, Vivik, and Raudatussalamah. "Self-Efficacy Dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf)." *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 17, no. 02 (2018): 214–29.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Kencana, 2013.

Suarni, Waode, and Dodi Priyatmo. "Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Jurnal Sublimapsi e-ISSN 2716-1854 (1), (Januari) 2021, 61-70 p-ISSN 2720-930X" 2, no. 1 (2021): 61–70.

Sudwiarrum, Diaz Ayu, Nuryana Nuryana, and Ratna Puspitasari. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp." *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 10, no. 2 (2021): 294–309. https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.9355.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.

Sukendra, I Komang. *Instrumen Penelitian*. Edited by Teddy Fiktorius. Bali: Mahameru Press, 2020.

Sunaryo. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Dengann Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Methonomi* Volume 4 N (2018): 190.

Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Solicha. Rajawali Press, 2021.

Syarifuddin. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022.

Tamaulina Br. Sembiring, SH. Irmawati, ; Muhammad Sabir ; Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Edited by M.Si. Dr. Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd. karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.

Wahyuni, Siti Farah, and Dahlia Dahlia. "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Sma Di Banda Aceh." *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah* 3, no. 2 (2020): 80–100. https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17612.

Widaryati, Sri. “Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa.” *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2013): 94. https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2576.

Wiratmaja, C. G. A, I.W Sadia, and IW Suastra. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Self-Efficacy Dan Emotional Intelligence Siswa SMA.” *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2014): 1–10.

Wong, Y. Joel. “The Psychology of Encouragement: Theory, Research, and Applications.” *The Counseling Psychologist* 43, no. 2 (2015). https://doi.org/10.1177/0011000014545091.

Zagoto, Sri Florina Laurence. “Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 386–91. https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667.

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0727/Un.26.1/HK.00.5/07/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Khofifah Makhmuuda, NIM 2621107** tanggal 09 Juli 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Mastery Experience dan Verbal Persuasion terhadap Self Efficacy Peserta Didik di MTsN 10 Agam"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	:	**Dr. Syawaluddin. M. Pd, M. Psi, MH, Kons**
NIP	:	**198905062015031003**
Pangkat/Gol.Ruang	:	**Penata/III/c**
Jabatan	:	Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Psikologi Pendidikan
Sebagai Dosen	:	PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 09 Juli 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

2. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0345/Un.26.1/PP.07/05/2025 Bukittinggi, 08 Mei 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**KHOFIFAH MAKHMUUDA**
NIM	:	**2621107**
Semester	:	8
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Mastery Experience dan Verbal Persuasion terhadap Self Efficacy peserta didik di MTsN 10 Agam***
Lokasi Penelitian	:	MTsN 10 Agam
Waktu	:	Mei 2025 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

3. Surat Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 AGAM
Alamat : Jl. Raya Bukittinggi ~ Payakumbuh Km. 18 Jr. SalasaKanagarian Padang Tarok Kec. Baso
Telp. (0752) 28386 Kode Pos 26192
Email : mtsnpadangtarab@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : **6/MTs.03.6.10/PP.00.5/07/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 10 Agam, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **KHOFIFAH MAKHMUUDA**
NIM	: 2621107
Perguruan Tinggi	: UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: ***Pengaruh Mastery Experience dan Verbal Persuasion terhadap Self Efficacy peserta didik di MTsN 10 Agam***

Telah selesai melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di MTsN 10 Agam pada bulan Juli 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Padang Tarab, **11 Juli 2025**
Kepala,

Zulhafdi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4. Validasi Angket Oleh Ahli

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PENGARUH *MASTERY EXPERIENCE* DAN *VERBAL PERSUASION* TERHADAP *SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK DI MTSN 10 AGAM

Nama Peneliti : Khofifah Makhmuuda

Judul Penelitian : Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kisi-kisi angket Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan
2. Angka – angka terdapat dalam kolom yang di maksud berarti :
   1 : Tidak Valid
   2 : Kurang Valid
   3 : Cukup Valid
   4 : Valid
   5 : Sangat Valid
3. Huruf – huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang di maksud berarti :
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   (B): Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E : Tidak dapat digunakan

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami					✓	
	c. Masing – masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2.	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket				✓		
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah bahasa Indonesia					✓	
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian secara umum :

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam		✓			

Saran – saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 10 Mei 2025

Validator / Konsultan

(ZIKRY LATUPAJJANNA ERSYA, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PENGARUH *MASTERY EXPERIENCE* DAN *VERBAL PERSUASION* TERHADAP *SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK DI MTSN 10 AGAM

Nama Peneliti : Khofifah Makhmuuda

Judul Penelitian : Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kisi-kisi angket Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan
2. Angka – angka terdapat dalam kolom yang di maksud berarti :
   1 : Tidak Valid
   2 : Kurang Valid
   3 : Cukup Valid
   4 : Valid
   5 : Sangat Valid
3. Huruf – huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang di maksud berarti :
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E : Tidak dapat digunakan

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami				✓		
	c. Masing – masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2.	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi angket				✓		
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian secara umum :

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam		✓			

Saran – saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 10 Mei 2025

Validator / Konsultan

(Dr. Zulfikar, S.Pd.I, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PENGARUH *MASTERY EXPERIENCE* DAN *VERBAL PERSUASION* TERHADAP *SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK DI MTSN 10 AGAM

Nama Peneliti : Khofifah Makhmuuda

Judul Penelitian : Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kisi-kisi angket Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan
2. Angka – angka terdapat dalam kolom yang di maksud berarti :
   1 : Tidak Valid
   2 : Kurang Valid
   3 : Cukup Valid
   4 : Valid
   5 : Sangat Valid
3. Huruf – huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang di maksud berarti :
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E : Tidak dapat digunakan

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami					✓	
	c. Masing – masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2.	Aspek isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket					✓	
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian secara umum :

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam		✓			

Saran – saran :

Perbaiki kalimat sesuai dengan kaidah penulisan, buatlah pernyataan dengan kalimat spesifik dan relevan dengan peserta didik

Bukittinggi, 14 Mei 2025

Validator / Konsultan

(Febriella Fauziah, M.Pd

5. Hasil Angket Aiken's V

a. *Self Efficacy*

Butir soal	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
2	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
3	3	2	3	2	1	2	5	12	0,41667	Sedang
4	4	1	3	3	0	2	5	12	0,41667	Sedang
5	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
6	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
7	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
8	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Sedang
9	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
10	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
11	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
12	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91667	Tinggi
13	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
14	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
15	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83333	Tinggi
16	3	4	4	2	3	3	8	12	0,66667	Sedang
17	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
18	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
19	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333	Tinggi
20	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91667	Tinggi
21	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
22	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
23	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
24	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
25	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi

b. ***Mastery Experience***

Butir soal	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
2	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91667	Tinggi
3	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
4	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
5	3	1	4	2	0	3	5	12	0,41667	Sedang
6	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
7	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
8	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
9	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
10	3	4	3	2	3	2	7	12	0,58333	Sedang
11	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Sedang
12	3	3	4	2	2	3	7	12	0,58333	Sedang
13	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
14	4	3	2	3	2	1	6	12	0,5	Sedang
15	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
16	3	4	3	2	3	2	7	12	0,58333	Sedang
17	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	Sedang
18	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91667	Tinggi
19	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
20	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
21	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
22	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
23	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83333	Tinggi
24	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83333	Tinggi
25	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
26	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
27	3	4	3	2	3	2	7	12	0,58333	Sedang

c. *Verbal Persuasion*

Butir soal	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
2	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
3	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
4	4	3	3	3	2	2	7	12	0,58333	Sedang
5	3	3	5	2	2	4	8	12	0,66667	Sedang
6	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
7	3	4	3	2	3	2	7	12	0,58333	Sedang
8	3	3	5	2	2	4	8	12	0,66667	Sedang
9	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
10	3	4	4	2	3	3	8	12	0,66667	Sedang
11	3	4	4	2	3	3	8	12	0,66667	Sedang
12	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333	Tinggi
13	4	5	2	3	4	1	8	12	0,66667	Sedang
14	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
15	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	Sedang
16	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66667	Sedang
17	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
18	3	3	5	2	2	4	8	12	0,66667	Sedang
19	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Sedang
20	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
21	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333	Tinggi
22	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
23	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang

6. Kisi – Kisi Sebelum Validasi

a. *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		total
			F	***UF***	
Self Efficacy (Y)	*Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas	Tingkat kesulitan tugas yang di hadapi oleh individu	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
	Strength atau kekuatan keyakinan	Seberapa kuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya	9, 11, 13, 15, 17	10, 12, 14, 16	9
	Generality atau generalitas	Sejauh mana seseorang percaya bahwa ia mampu melakukan berbagai jenis tugas	18, 20, 22, 24	19, 21, 23, 25	8
	Jumlah Item				**25**

b. *Mastery Experience*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		Total
			F	***UF***	
Mastery Experience (X_1)	*Preexisting Self-knowledge Structures*	Pengalaman yang dirasakan peserta didik, baik yang bagus maupun tidak bagus	1, 3, 5	2, 4	5
	Task Difficulty and Contextual Factors in the Diagnosticity of Performance Information	Keberhasilan mengerjakan tugas yang dianggap sulit bagi peserta didik	6, 8, 10	7, 9	5

	Effort Expenditure	Menyelesaikan tugas secara mandiri untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan sendiri.	11, 13,	12, 14	4
		Jumlah usaha yang dikerahkan oleh peserta didik	15, 17	16	3
	Selective Self-Monitoring and Reconstruction of Enactive Experiences	Kondisi belajar, kegagalan yang terjadi saat siswa sedang belajar atau berusaha menguasai tugas	19, 21, 22	18, 20	5
	Attainment Trajectories	Pola temporal dari kegagalan dan kesuksesan	23, 25, 26	24, 27	5
	Jumlah Item				**27**

c. *Verbal Persuasion*

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	**Item pertanyaan**		**Total**
			F	***UF***	
Verbal Persuasion (X_2)	*Progress feedback on process goals*	Umpan balik yang disampaikan kepada peserta didik mengenai proses yang mereka gunakan	1, 2, 3, 5	4	5
	Performance feedback	Umpan balik yang lebih menekankan pada ketepatan hasil akhir daripada proses yang ditempuh.	6, 8, 10	7, 9, 11	6
	Attribution feedback	Umpan balik yang membimbing peserta didik	12, 13, 14, 17	15, 16	6

		dalam mengaitkan kinerja dengan kemampuan atau usaha mereka			
	General positive encouragement	Umpan balik berupa kata-kata penyemangat untuk memotivasi atau member apresiasi	18, 20, 22	19, 21, 23	6
	Jumlah Item				**23**

7. Angket Sebelum Validasi

KUESIONER PENELITIAN

Saya Khofifah Makhmuuda adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini berhubungan dengan peserta didik di MTsN 10 Agam. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Anda sebagai responden penelitian ini dan menjawab pernyataan kuesioner ini dengan sungguh-sungguh. Pilihan jawaban dalam kuesioner ini tidak ada yang benar atau salah, sehingga saya mengharapkan Anda dapat menjawab kuesioner ini dengan sungguh- sungguh dan sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda. Sebelum mengisi, silahkan baca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini:

1. Tulislah identitas diri Anda dengan lengkap
2. Bacalah dengan cermat kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan diri Anda
3. Silakan beri tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai, berdasarkan skala berikut:
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu

d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

4. Pilihan tidak akan dinilai benar salahnya karena ini merupakan kuesioner untuk mengetahui keadaan diri. Maka dari itu, jawablah dengan jujur sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda yang sebenarnya
5. Seluruh jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

"Selamat Mengerjakan"

a. *Self Efficacy*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tetap mencoba menyelesaikan tugas meskipun sangat sulit.					
2.	Saya sering menghindari tugas yang saya anggap terlalu rumit.					
3.	Tugas sulit membuat saya merasa tertantang untuk belajar lebih giat.					
4.	Jika saya merasa tugas itu sulit, saya cenderung menyerah sebelum mencoba.					
5.	Saya yakin mampu mengerjakan soal yang sulit jika diberi waktu cukup.					
6.	Saya merasa tidak sanggup menghadapi tugas yang belum pernah saya coba.					
7.	Semakin sulit tugas yang saya hadapi, semakin saya ingin membuktikan kemampuan saya.					
8.	Saya merasa tidak yakin ketika dihadapkan pada soal yang tingkat kesulitannya tinggi.					
9.	Saya tetap berusaha keras meskipun sebelumnya pernah gagal.					
10.	Saya merasa cepat menyerah jika tidak langsung paham materi.					

11.	Saya yakin bahwa saya bisa berhasil jika saya terus mencoba.					
12.	Sekali gagal, saya merasa tidak sanggup mencoba lagi.					
13.	Saya percaya bahwa saya bisa mengatasi kesulitan belajar dengan usaha sendiri.					
14.	Saya mudah kehilangan semangat ketika menghadapi hambatan kecil.					
15.	Saya tetap semangat mengerjakan tugas meskipun hasil sebelumnya buruk.					
16.	Saya merasa tidak mampu bangkit kembali setelah mengalami kegagalan.					
17.	Saya yakin bisa menemukan solusi setiap kali saya mengalami kesulitan belajar.					
18.	Saya yakin bisa belajar dengan baik di semua mata pelajaran.					
19.	Saya hanya bisa mengerjakan tugas-tugas yang saya sukai.					
20.	Saya merasa percaya diri menghadapi tugas kelompok maupun tugas individu.					
21.	Saya hanya merasa mampu jika diberi tugas yang sama seperti sebelumnya.					
22.	Saya yakin bisa menyesuaikan diri dengan berbagai jenis tugas yang diberikan guru.					
23.	Saya merasa tidak yakin saat harus mencoba jenis tugas yang belum saya kuasai.					
24.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik, baik itu tugas praktek maupun teori.					
25.	Saya merasa hanya bisa mengerjakan satu jenis tugas dengan baik.					

b. *Mastery Experience*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya merasa lebih percaya diri jika sebelumnya pernah berhasil mengerjakan tugas serupa.					

2.	Kegagalan di masa lalu membuat saya ragu mencoba tugas baru.					
3.	Keberhasilan sebelumnya menjadi motivasi bagi saya menghadapi tantangan baru.					
4.	Saya sering menghindari tugas yang mengingatkan saya pada pengalaman gagal.					
5.	Jika saya pernah berhasil di bidang tertentu, saya yakin bisa sukses di bidang lain.					
6.	Saya merasa sangat percaya diri jika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit.					
7.	Tugas yang sulit membuat saya merasa tidak mampu mencapainya.					
8.	Saya bangga jika mampu mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan tinggi.					
9.	Semakin sulit tugas yang diberikan, semakin saya ingin menyerah.					
10.	Keberhasilan dalam tugas sulit menunjukkan bahwa saya mampu dan ulet.					
11.	Saya merasa lebih yakin jika keberhasilan berasal dari usaha saya sendiri.					
12.	Jika sudah berusaha maksimal namun tetap gagal, saya jadi ragu pada kemampuan saya.					
13.	Saya merasa kurang puas jika berhasil hanya karena dibantu orang lain.					
14.	Saya tidak percaya diri ketika harus menyelesaikan tugas tanpa bantuan.					
15.	Saya bersedia mengerahkan usaha lebih saat menghadapi tugas yang sulit.					
16.	Saya mudah menyerah jika tidak langsung berhasil.					
17.	Saya akan mencoba lagi jika usaha pertama saya gagal.					
18.	Kegagalan di awal proses belajar membuat saya cepat putus asa.					
19.	Setelah memahami materi, saya tidak mudah terpengaruh oleh kesalahan kecil.					
20.	Jika gagal di awal, saya cenderung kehilangan motivasi untuk mencoba lagi.					
21.	Saya tetap percaya diri setelah gagal, asalkan saya tahu cara memperbaikinya.					
22.	Kegagalan terasa lebih ringan jika saya sudah menguasai materi terlebih dahulu.					

23.	Saya merasa lebih kuat setelah berhasil bangkit dari kegagalan.					
24.	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya takut mencoba hal baru.					
25.	Saya lebih percaya diri karena terbiasa menghadapi kesulitan sebelumnya.					
26.	Jika terus berhasil tanpa menghadapi tantangan, saya khawatir tidak siap saat mengalami kegagalan.					
27.	Ketika gagal setelah sukses sebelumnya, saya cenderung menyalahkan diri sendiri.					

c. *Verbal Persuasion*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya merasa terbantu ketika guru memberi arahan selama proses belajar.					
2.	Saya lebih mudah memahami tugas ketika diberi umpan balik tentang cara mengerjakannya.					
3.	Saya bisa memperbaiki cara belajar saya setelah mendapat masukan dari guru.					
4.	Saya tidak butuh masukan tentang proses, yang penting hasil akhirnya bagus.					
5.	Masukan yang diberikan saat proses membuat saya lebih percaya diri.					
6.	Saya merasa puas saat hasil tugas saya dinilai secara objektif.					
7.	Saya kecewa jika hanya hasil akhir yang diperhatikan, bukan prosesnya.					
8.	Saya merasa lebih percaya diri saat nilai saya tinggi.					
9.	Saya merasa putus asa jika hasil akhir saya buruk meskipun sudah berusaha.					
10.	Nilai akhir lebih penting bagi saya dibanding bagaimana cara mencapainya.					

11.	Saya sering merasa kerja keras saya tidak dihargai karena fokus hanya pada hasil.					
12.	Saya percaya diri jika guru mengatakan keberhasilan saya karena usaha saya sendiri.					
13.	Saya merasa lebih kuat jika guru menilai saya berhasil karena kemampuan saya, bukan keberuntungan					
14.	Jika saya gagal dan diberi tahu karena kurang usaha, saya termotivasi untuk mencoba lebih giat.					
15.	Saya kecewa jika keberhasilan saya dianggap hanya karena bantuan orang lain					
16.	Saya merasa tidak termotivasi jika guru tidak mengakui usaha saya.					
17.	Saya merasa lebih yakin saat guru menekankan bahwa kemampuan saya bisa berkembang.					
18.	Pujian ringan dari guru membuat saya lebih bersemangat belajar.					
19.	Saya merasa terbebani jika dipuji secara berlebihan padahal saya belum percaya diri.					
20.	Kata-kata semangat dari guru membantu saya bangkit ketika gagal.					
21.	Saya tidak merasa termotivasi jika pujian yang diberikan tidak sesuai dengan usaha saya.					
22.	Pujian yang tulus mendorong saya untuk belajar lebih baik.					
23.	Saya merasa tidak nyaman jika mendapat pujian yang tidak sesuai dengan kenyataan.					

8. Tabulasi Uji Validasi

a. *Self Efficacy*

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
1	5	3	4	3	5	2	3	2	4	5	3	1
2	5	2	5	3	1	4	4	3	4	1	3	4
3	5	5	5	2	5	3	5	1	5	2	5	1
4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5
5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
6	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
7	5	5	4	2	4	2	4	2	5	3	5	3
8	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5
9	2	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5
10	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	2
11	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
12	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5
13	5	1	5	1	5	3	5	4	5	3	4	3
14	4	5	2	5	4	3	4	2	5	3	5	5
15	4	5	2	5	5	2	4	2	5	3	5	5
16	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	3	5	2	5	4	3	5	5	5	4
19	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4
20	4	5	3	4	3	2	3	2	4	5	5	5
21	5	5	5	2	4	1	4	2	5	5	4	5
22	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	5	5
23	1	2	2	2	3	2	4	2	4	1	5	2
24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	1	1	1	4	1	4	1	3	1	5	1
26	5	5	4	2	4	4	4	5	3	2	5	2
27	2	1	5	1	5	1	5	2	5	1	5	2
28	1	2	4	2	5	2	3	3	4	2	4	2
29	4	2	4	1	4	4	4	3	5	2	4	2
30	1	2	4	1	4	1	5	5	5	2	1	2
r - Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
r- Hitung	0,438	0,673	0,142	0,716	0,146	0,657	0,115	0,461	0,423	0,743	0,423	0,739
Keterangan	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
2	1	4	2	5	2	1	5	1	2	3	4	2
4	5	5	3	2	4	1	3	1	2	1	4	2
5	1	5	2	3	3	1	2	1	5	1	3	1
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	5	5	1	4	4	5	5	2	5	4	2	5
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	1	4	3	5	4	4	4	4	4	5
4	5	1	2	4	4	4	3	4	2	5	3	4
5	3	5	4	4	5	4	4	2	4	3	5	1
5	5	5	1	4	4	4	4	5	3	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	5
5	3	4	3	5	3	1	4	4	4	3	5	2
5	5	5	2	5	4	5	4	3	4	3	4	5
5	5	5	2	5	4	5	4	3	5	3	4	5
3	1	2	2	1	3	1	2	1	4	3	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	1
3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5
3	5	4	2	3	5	5	3	1	5	5	4	5
3	5	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3
4	5	4	5	4	5	5	4	1	5	2	5	5
4	5	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4
4	1	2	1	5	4	1	5	2	5	2	4	1
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	1	4	1	4	4	1	4	1	3	2	2	2
4	2	4	2	4	5	2	5	2	5	2	5	2
3	1	5	1	4	4	1	4	5	4	4	1	1
2	1	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	2
4	2	5	2	2	4	4	5	5	4	3	1	4
4	1	5	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
0,426	0,82	0,12	0,554	0,392	0,442	0,779	0,369	0,385	0,372	0,448	0,498	0,645
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

b. *Mastery Experience*

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13
1	5	2	4	2	5	5	2	5	1	3	5	1	3
2	3	1	2	3	2	1	4	3	1	3	4	1	2
3	5	1	5	1	5	5	2	5	3	5	5	3	5
4	5	5	5	3	5	4	1	4	5	1	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	1	1
6	1	3	3	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5
7	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	2
8	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	2
9	3	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	3	2
10	4	2	5	2	4	5	2	4	4	5	4	3	2
11	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
12	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	1
13	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5
14	2	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	2	5
15	2	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	2	5
16	2	3	4	1	4	3	4	1	3	3	4	3	5
17	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	2	5	5
18	4	4	4	5	3	2	3	5	5	5	4	3	2
19	5	1	4	3	4	4	3	1	5	4	5	2	1
20	3	5	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2
21	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5
22	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4
23	2	1	5	1	2	3	2	5	2	5	5	2	3
24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
25	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2
26	2	2	4	2	2	5	2	5	2	5	5	1	4
27	5	1	5	1	4	5	5	5	2	4	2	1	5
28	4	2	2	1	2	5	3	5	2	4	4	3	3
29	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	3	4
30	5	2	5	2	4	4	2	5	2	5	5	4	5
r - Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
r - Hitung	0,364	0,582	0,473	0,696	0,512	0,382	0,427	0,267	0,829	0,133	0,397	0,548	0,112
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27
1	5	1	5	3	5	2	4	5	4	1	2	5	2
2	3	1	5	3	4	4	4	5	5	2	5	3	1
1	5	1	3	1	5	1	3	5	5	1	5	5	1
1	3	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	1
5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	1	5
5	5	5	5	5	3	3	2	5	1	3	2	3	1
4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	2	4
4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4
4	4	5	4	5	2	5	4	3	3	3	4	2	5
4	4	2	4	3	1	1	5	4	4	2	5	3	3
4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	2
4	2	5	4	5	1	5	5	5	3	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	2	1
4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	3	3	4	3
4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	3	3	4	3
4	5	4	5	5	3	3	5	2	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5
3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	2	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	3	5
4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5
5	5	5	5	3	5	2	5	5	3	5	4	3	4
4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	3	3	3
2	5	1	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
1	4	1	3	2	5	1	2	1	4	1	4	1	4
2	5	2	5	4	4	2	3	3	4	1	4	3	4
1	5	1	5	1	3	1	4	2	4	1	4	1	2
3	3	2	2	2	3	2	5	4	4	3	3	1	2
2	4	2	5	1	3	1	5	2	4	3	5	2	3
4	5	3	4	3	2	2	4	3	5	2	4	1	4
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
0,686	-0,105	0,855	0,417	0,71	-0,193	0,717	0,42	0,369	0,059	0,765	-0,07	0,229	0,281
Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

c. *Verbal Persuasion*

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11
1	5	5	3	1	5	3	1	5	4	3	2
2	5	5	4	4	4	5	2	5	2	1	4
3	5	5	5	1	3	5	1	5	1	5	1
4	5	5	4	5	4	5	1	5	1	1	1
5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5
6	5	3	5	1	5	5	3	5	2	5	3
7	5	5	2	4	4	4	4	3	3	2	4
8	4	4	4	4	4	5	2	5	4	3	3
9	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4
10	5	5	4	2	5	4	1	4	2	4	3
11	4	4	5	3	5	5	3	5	3	4	3
12	4	5	5	2	5	5	5	5	2	1	5
13	5	5	3	4	4	5	1	5	3	2	1
14	5	5	4	3	4	5	1	5	3	4	4
15	4	5	4	3	4	5	1	5	3	4	4
16	5	5	3	5	4	2	2	1	2	4	1
17	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5
18	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	3
19	5	5	2	1	4	4	5	5	1	5	1
20	5	5	5	3	5	3	3	5	4	3	4
21	5	5	4	1	5	5	1	5	2	4	2
22	4	5	4	2	4	4	2	4	2	3	3
23	4	1	2	1	3	3	2	5	2	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	1	2	3	1	4	1	2	1	2	2	3
26	4	2	5	2	5	5	2	5	2	5	5
27	2	1	5	1	4	5	1	5	1	4	5
28	4	2	4	1	3	5	3	5	2	4	4
29	5	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4
30	5	2	5	2	5	4	3	5	2	5	5
r - Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
r- Hitung	0,38	0,542	0,044	0,381	0,171	0,521	0,471	0,424	0,583	-0,01	0,119
Kategori	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23
5	5	3	1	4	5	4	1	3	4	4	2
5	3	5	2	4	5	5	2	4	5	2	3
5	5	3	3	1	3	3	3	5	2	5	1
5	5	5	2	1	5	2	1	4	1	4	5
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	1	3	1	5	5	3	5	3	3	5
4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	2
4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3
4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4
5	4	4	3	2	5	5	2	3	2	5	1
5	5	5	2	1	5	5	4	5	5	5	5
5	4	4	5	2	5	5	2	5	5	5	5
5	5	5	2	4	5	5	1	5	3	5	4
5	5	4	1	5	5	4	3	3	2	4	5
5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	4	5
4	3	5	4	1	3	5	4	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
5	4	5	3	2	5	4	4	4	5	5	3
5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	1
5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	3
5	5	3	1	4	4	5	2	4	1	5	2
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
2	3	2	5	1	4	2	3	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	4	1	3	2	5	1	2	1	4
1	4	2	4	2	5	2	4	2	3	3	4
1	5	1	5	1	5	1	3	1	4	4	4
3	3	3	3	2	4	2	3	2	5	4	4
3	4	2	4	2	5	1	3	1	5	4	4
4	5	4	2	3	4	3	2	2	4	3	5
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
0,718	0,55	0,677	-0,1	0,557	0,369	0,667	0,03	0,718	0,4	0,615	0,071
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

9. Kisi – Kisi Setelah Validasi

a. *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		total
			F	***UF***	
Self Efficacy (Y)	*Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas	Tingkat kesulitan tugas yang di hadapi oleh individu	1	2, 4, 6, 8	5
	Strength atau kekuatan keyakinan	Seberapa kuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya	9, 11, 13, 17	10, 12, 14, 16	8
	Generality atau generalitas	Sejauh mana seseorang percaya bahwa ia mampu melakukan berbagai jenis tugas	18, 20, 22, 24	19, 21, 23, 25	8
	Jumlah Item				**21**

b. *Mastery Experience*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		Total
			F	***UF***	
Mastery Experience (X_1)	*Preexisting Self-knowledge Structures*	Pengalaman yang dirasakan peserta didik, baik yang bagus maupun tidak bagus	1, 3, 5	2, 4	5
	Task Difficulty and Contextual Factors in the Diagnosticity of Performance Information	Keberhasilan mengerjakan tugas yang dianggap sulit bagi peserta didik	6	7, 9	3

	Effort Expenditure	Menyelesaikan tugas secara mandiri untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan sendiri.	11	12, 14	3
		Jumlah usaha yang dikerahkan oleh peserta didik	17	16	2
	Selective Self-Monitoring and Reconstruction of Enactive Experiences	Kondisi belajar, kegagalan yang terjadi saat siswa sedang belajar atau berusaha menguasai tugas	21, 22	18, 20	4
	Attainment Trajectories	Pola temporal dari kegagalan dan kesuksesan		24	1
	Jumlah Item				**18**

c. *Verbal Persuasion*

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	**Item pertanyaan**		**Total**
			F	***UF***	
Verbal Persuasion (X_2)	*Progress feedback on process goals*	Umpan balik yang disampaikan kepada peserta didik mengenai proses yang mereka gunakan	1, 2	4	3
	Performance feedback	Umpan balik yang lebih menekankan pada ketepatan hasil akhir daripada proses yang ditempuh.	6, 8	7, 9	4
	Attribution feedback	Umpan balik yang membimbing peserta didik	12, 13, 14, 17	16	5

		dalam mengaitkan kinerja dengan kemampuan atau usaha mereka			
	General positive encouragement	Umpan balik berupa kata-kata penyemangat untuk memotivasi atau member apresiasi	18, 20, 22	21	4
	Jumlah Item				**16**

10. Angket Setelah Validasi

ANGKET PENELITIAN

"Pengaruh *Mastery Experience* Dan *Verbal Persuasion* Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Di MTsN 10 Agam"

A. Pengantar

Saya Khofifah Makhmuuda adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi).Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Anda sebagai responden penelitian ini, kesediaan Anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi peneliti. Pilihan jawaban dalam angket ini tidak ada yang benar atau salah, sehingga peneliti mengharapkan Anda dapat menjawab angket ini dengan sungguh- sungguh dan sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri Anda dengan lengkap
2. Bacalah dengan cermat kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan diri Anda

3. Silakan beri tanda (✔) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai, berdasarkan skala berikut:
    a. Sangat Sesuai (SS)
    b. Sesuai (S)
    c. Cukup Sesuai (CS)
    d. Kurang Sesuai (KS)
    e. Tidak Sesuai (TS)
4. Pilihan tidak akan dinilai benar salahnya karena ini merupakan kuesioner untuk mengetahui keadaan diri. Maka dari itu, jawablah dengan jujur sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda yang sebenarnya
5. Seluruh jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

"Selamat Mengerjakan"

a. *Self Efficacy*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya tetap mencoba menyelesaikan tugas meskipun sangat sulit					
2.	Saya sering menghindari tugas yang saya anggap terlalu rumit					
3.	Ketika saya merasa tugas itu sulit, saya cenderung menyerah sebelum mencoba					
4.	Saya merasa tidak sanggup menghadapi tugas yang belum pernah saya coba					
5.	Saya merasa kurang yakin ketika dihadapkan pada soal yang tingkat kesulitannya tinggi					
6.	Saya tetap berusaha keras meskipun sebelumnya pernah gagal					
7.	Saya merasa cepat menyerah jika tidak langsung paham materi					

8.	Saya yakin bahwa saya bisa berhasil jika saya terus mencoba					
9.	Sekali gagal, saya kehilangan semangat untuk mencoba lagi					
10.	Saya percaya bahwa saya bisa mengatasi kesulitan belajar dengan usaha sendiri					
11.	Saya mudah kehilangan semangat ketika menghadapi hambatan kecil					
12.	Saya merasa kurang mampu bangkit kembali setelah mengalami kegagalan					
13.	Saya yakin bisa menemukan solusi setiap kali saya mengalami kesulitan belajar					
14.	Saya yakin bisa belajar dengan baik di semua mata pelajaran					
15.	Saya hanya bisa mengerjakan tugas-tugas yang saya sukai					
16.	Saya merasa percaya diri menghadapi tugas kelompok maupun tugas individu					
17.	Saya percaya diri hanya saat mengerjakan tugas yang sudah pernah saya lakukan					
18.	Saya yakin bisa menyesuaikan diri dengan berbagai jenis tugas yang diberikan guru					
19.	Tugas yang belum saya kuasai membuat saya kurang percaya diri					
20.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik, baik itu tugas praktek maupun teori					
21.	Saya hanya bisa mengerjakan satu jenis tugas dengan baik					

b. *Mastery Experience*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya merasa lebih percaya diri ketika sebelumnya pernah berhasil mengerjakan tugas serupa					
2.	Pengalaman gagal sebelumnya menghambat keberanian saya mencoba hal baru					
3.	Keberhasilan sebelumnya menjadi motivasi bagi saya menghadapi tantangan baru					
4.	Saya sering menghindari tugas yang mengingatkan saya pada pengalaman yang gagal					

5.	Ketika saya pernah berhasil di bidang tertentu, saya yakin bisa sukses di bidang lain.					
6.	Saya merasa sangat percaya diri ketika berhasil menyelesaikan tugas yang di anggap sulit					
7.	Tugas yang sulit membuat saya merasa kurang mampu mencapainya					
8.	Semakin sulit tugas yang diberikan, saya semakin ingin menyerah					
9.	Saya merasa lebih yakin ketika keberhasilan berasal dari usaha saya sendiri					
10.	Saya kurang yakin kepada kemampuan diri ketika sudah berusaha semaksimal mungkin namun tetap gagal					
11.	Saya kurang percaya diri ketika harus menyelesaikan tugas tanpa bantuan					
12.	Saya mudah menyerah ketika belum langsung berhasil					
13.	Saya akan mencoba lagi ketika usaha pertama yang dilakukan gagal					
14.	Kegagalan di awal proses belajar membuat saya cepat putus asa					
15.	ketika gagal di awal, saya cenderung kehilangan motivasi untuk mencoba lagi					
16.	Saya tetap percaya diri setelah gagal, asalkan tahu cara memperbaikinya					
17.	Kegagalan terasa lebih ringan ketika saya telah menguasai materi sebelumnya					
18.	Saya takut mencoba hal baru karena kegagalan yang pernah dialami					

c. *Verbal Persuasion*

No.	**Pertanyaan**	**Pilihan Jawaban**				
		SS	**S**	**R**	**TS**	**STS**
1.	Saya terbantu ketika guru memberi arahan selama proses belajar					
2.	Saya lebih mudah memahami tugas ketika diberi petunjuk tentang cara mengerjakannya					
3.	Saya lebih memprioritaskan hasil akhir					

	yang bagus daripada masukan tentang tahapan yang dilakukan					
4.	Saya merasa puas saat hasil tugas saya dinilai secara adil					
5.	Saya kecewa kalau hanya hasil akhir yang diperhatikan, bukan prosesnya					
6.	Saya lebih percaya diri saat nilai saya tinggi					
7.	Saya putus asa ketika hasil akhir yang didapat buruk meskipun sudah berusaha					
8.	Saya percaya diri saat guru mengakui keberhasilan ini sebagai hasil usaha sendiri.					
9.	Saya lebih optimis ketika guru menilai keberhasilan berdasarkan kemampuan, bukan keberuntungan					
10.	Ketika saya gagal dan diberi tahu karena kurang usaha, saya termotivasi untuk mencoba lebih giat					
11.	Saya kurang termotivasi ketika guru belum mengakui usaha saya					
12.	Saya lebih percaya diri ketika guru menekankan bahwa kemampuan saya dapat berkembang					
13.	Pujian ringan dari guru membuat saya lebih bersemangat belajar					
14.	Kata-kata semangat dari guru membantu saya bangkit ketika gagal					
15.	Saya belum merasa termotivasi ketika pujian yang diberikan kurang sesuai dengan usaha saya					
16.	Pujian yang tulus mendorong saya untuk belajar lebih baik					

11. Tabulasi Penelitian

a. *Self Efficacy*

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Total
R 1	4	5	5	5	4	4	4	2	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	88
R 2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5	2	2	3	5	87
R 3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	91
R 4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	2	5	4	4	1	2	4	5	5	5	5	87
R 5	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	69
R 6	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	95
R 7	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	5	90
R 8	3	4	2	2	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	79
R 9	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	84
R 10	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	82
R 11	5	3	4	1	2	5	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	76
R 12	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	69
R 13	5	4	1	1	4	5	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	1	4	1	79
R 14	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	1	3	3	83
R 15	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	69
R 16	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	5	3	4	82
R 17	4	1	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	2	4	1	4	4	4	3	79
R 18	4	4	2	1	3	4	4	4	1	1	2	2	5	4	3	5	1	4	3	5	2	64
R 19	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	5	85
R 20	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	92

R 21	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	2	4	3	5	4	5	87
R 22	5	5	3	1	5	3	1	4	5	4	4	3	3	2	1	1	3	4	4	4	4	69
R 23	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	91
R 24	5	5	2	2	1	4	3	4	2	3	2	1	4	5	4	4	3	4	3	5	4	70
R 25	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	83
R 26	3	3	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	2	2	5	1	2	3	5	3	4	77
R 27	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	84
R 28	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	93
R 29	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	5	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	72
R 30	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	3	5	87
R 31	3	5	3	5	5	4	5	3	3	2	2	4	3	1	5	2	4	2	3	4	1	69
R 32	4	4	1	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	86
R 33	3	4	4	2	2	4	2	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	75
R 34	5	3	2	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	86
R 35	3	3	4	5	2	4	4	4	3	3	5	4	3	2	5	4	2	4	2	2	5	73
R 36	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	2	3	3	2	81
R 37	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	3	3	3	4	88
R 38	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	86
R 39	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	89
R 40	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	5	78
R 41	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	87
R 42	3	4	4	5	1	3	5	4	4	4	2	5	3	5	4	5	5	2	4	4	5	81
R 43	4	5	5	2	1	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	83
R 44	4	5	5	3	3	5	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	79
R 45	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	2	4	4	1	3	5	84
R 46	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	97
R 47	3	5	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	2	2	3	4	66
R 48	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	87
R 49	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	1	1	5	1	5	1	80
R 50	3	5	5	5	3	5	5	2	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	80
R 51	4	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	87
R 52	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	84
R 53	4	4	4	5	3	2	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	86
R 54	5	5	5	3	5	4	3	2	5	3	5	5	3	4	5	3	5	3	2	3	5	83
R 55	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	82
R 56	4	3	4	2	2	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	2	2	3	74
R 57	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	5	85
R 58	3	3	5	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	72
R 59	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	1	5	2	87
R 60	2	3	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	5	2	4	73
R 61	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	92
R 62	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	4	5	85
R 63	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	72
R 64	4	4	5	4	3	5	4	4	2	1	3	5	2	3	5	3	4	3	4	3	4	75
R 65	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	88
R 66	5	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	82
R 67	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	91
R 68	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	79
R 69	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	87
R 70	3	4	5	4	2	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	77
R 71	3	2	4	2	2	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	82
R 72	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	95
R 73	4	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	1	4	4	3	1	77
R 74	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	76
R 75	3	3	3	4	2	5	5	4	3	4	4	5	4	3	1	4	2	2	1	3	3	68
R 76	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	2	5	3	2	2	3	4	1	3	3	3	68
R 77	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	5	91
R 78	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	5	74
R 79	5	2	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	2	4	4	5	5	90
R 80	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	5	4	5	3	4	4	83
R 81	5	4	5	5	4	4	2	4	5	2	4	4	5	5	5	3	1	5	5	4	5	86
R 82	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	89
R 83	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	5	70
R 84	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	3	4	90
R 85	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	83
R 86	5	5	2	2	2	5	2	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	87
R 87	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	74
R 88	3	3	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	86
R 89	5	5	3	5	1	4	4	5	4	5	3	4	5	5	2	5	4	5	2	4	4	84
R 90	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	4	3	5	92
R 91	5	2	3	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	85
R 92	4	3	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	89
R 93	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	1	5	1	5	1	1	1	4	70
R 94	3	3	4	2	1	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	3	4	75
R 95	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	74
R 96	4	2	3	5	1	5	2	5	5	4	2	5	3	1	5	3	4	5	2	5	5	76
R 97	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	78
R 98	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	93
R 99	4	4	2	2	1	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	81
R 100	4	3	4	2	4	4	1	5	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	4	3	62

R 101	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	88
R 102	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	95
R 103	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	86
R 104	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	5	4	2	2	4	4	4	2	3	5	4	73
R 105	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	2	5	75
R 106	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	87
R 107	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	85
R 108	4	4	2	2	1	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	79
R 109	4	2	4	5	3	5	4	3	4	2	2	3	5	5	2	3	2	5	4	1	3	71
R 110	5	3	3	4	3	5	2	5	3	5	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	74
R 111	4	5	2	5	2	5	2	5	5	4	5	2	4	4	1	3	1	5	2	5	5	76
R 112	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	64
R 113	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	89
R 114	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	2	5	4	2	4	4	5	5	85
R 115	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	69
R 116	3	5	2	4	3	4	2	4	1	4	4	5	3	3	5	2	5	4	4	3	4	74
R 117	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	89
R 118	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	89
R 119	4	2	3	1	3	5	4	5	2	4	4	2	4	3	3	5	4	4	5	3	4	74
R 120	4	4	4	2	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	86
R 121	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	3	5	3	4	87
R 122	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	83
R 123	4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	2	4	2	3	4	74
R 124	4	3	5	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	80
R 125	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	91
R 126	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	2	5	5	4	4	5	89
R 127	4	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	1	5	4	4	4	5	84
R 128	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	93
R 129	4	2	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	84
R 130	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	5	93
R 131	4	3	5	5	5	1	1	5	2	3	5	5	3	5	4	5	3	2	3	5	5	79
R 132	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	89
R 133	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	1	2	2	5	1	3	5	68
R 134	3	2	1	4	5	5	2	4	1	3	2	5	4	4	2	5	3	5	1	3	4	68
R 135	4	2	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	89
R 136	4	5	2	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	3	2	5	3	4	4	4	5	84
R 137	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	72
R 138	3	4	4	2	2	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	3	5	79
R 139	4	5	5	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	76
R 140	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	91
R 141	3	2	2	3	4	5	4	5	2	4	5	3	4	5	3	5	1	5	1	2	5	73
R 142	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	89
R 143	5	3	4	2	2	5	1	5	1	5	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	1	62
R 144	4	5	5	4	2	1	3	5	4	1	4	4	2	5	2	1	2	5	5	1	4	69
R 145	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	1	3	4	80
R 146	5	3	4	5	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	80
R 147	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	4	2	4	77
R 148	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	3	1	5	1	3	4	5	2	79
R 149	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	83
R 150	5	4	5	3	1	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	2	5	85
R 151	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	94
R 152	4	5	5	5	2	2	4	4	4	3	5	5	3	1	1	2	5	2	4	2	4	72
R 153	4	5	2	3	3	5	2	3	4	4	5	5	1	1	3	3	5	4	3	4	5	74
R 154	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	85
R 155	3	4	5	5	3	5	5	5	4	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	80
R 156	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	92
R 157	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	92
R 158	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	94
R 159	4	4	3	5	1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	1	5	4	4	1	4	1	78
R 160	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
R 161	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	83
R 162	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	83
R 163	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	80
R 164	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	70
R 165	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	89

b. ***Mastery Experience***

	X1. 22	X1. 23	X1. 24	X1. 25	X1. 26	X1. 27	X1. 28	X1. 29	X1. 30	X1. 31	X1. 32	X1. 33	X1. 34	X1. 35	X1. 36	X1. 37	X1. 38	X1. 39	Total
R 1	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	83
R 2	3	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	3	79
R 3	5	1	5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	77
R 4	5	5	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	79
R 5	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	61
R 6	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	85
R 7	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
R 8	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	1	5	4	5	70
R 9	2	4	5	5	5	4	3	1	4	3	4	5	5	4	4	5	1	3	67
R 10	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	73
R 11	4	4	3	5	2	3	4	5	2	2	1	3	5	4	3	4	3	5	62
R 12	3	2	3	4	3	3	2	2	5	2	3	3	4	3	3	3	3	1	52
R 13	4	2	4	2	4	4	5	5	4	5	2	5	1	5	5	4	4	5	70
R 14	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	2	77
R 15	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
R 16	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
R 17	5	4	2	3	4	4	2	5	4	3	2	3	4	5	4	4	5	4	67
R 18	2	2	5	4	4	3	1	3	5	4	2	1	5	2	1	3	2	2	51
R 19	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	72
R 20	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	81
R 21	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	83
R 22	3	5	3	1	1	2	1	5	3	1	4	2	5	5	3	4	2	1	51
R 23	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	84
R 24	4	2	5	2	4	3	2	3	4	1	3	2	4	4	2	4	2	1	52
R 25	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	75
R 26	3	4	1	5	2	1	5	5	5	1	5	5	3	5	5	4	4	3	66
R 27	3	2	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	68
R 28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	84
R 29	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	1	3	4	5	4	4	4	2	55
R 30	5	3	5	5	4	5	2	5	5	5	2	3	5	4	4	5	5	2	74
R 31	3	1	5	4	3	5	4	4	5	3	1	2	5	3	4	4	5	4	65
R 32	4	2	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	79
R 33	5	5	5	4	3	3	4	2	5	1	4	5	4	4	4	4	2	4	68
R 34	5	1	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	1	3	5	5	75
R 35	5	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	61
R 36	4	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	70
R 37	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	78
R 38	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	77
R 39	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	77
R 40	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	70
R 41	5	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	71
R 42	5	5	4	4	3	5	1	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	1	72
R 43	5	4	5	3	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	75
R 44	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	2	70
R 45	1	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	5	4	1	5	71
R 46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	88
R 47	3	3	3	2	3	2	3	5	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	55
R 48	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	75
R 49	5	1	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	5	5	4	63
R 50	3	3	4	4	3	5	3	4	5	1	3	5	2	5	3	3	3	3	62
R 51	3	3	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	76
R 52	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	2	3	74
R 53	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	76
R 54	5	5	4	5	5	4	3	2	5	3	3	3	5	3	3	3	1	5	67
R 55	3	4	2	5	5	4	4	4	5	3	2	5	5	3	4	3	2	2	65

R 56	4	3	5	3	3	5	3	3	5	2	2	4	3	4	4	4	3	4	64
R 57	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	79
R 58	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	61
R 59	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	78
R 60	2	3	2	5	3	2	3	4	1	4	5	4	3	4	5	2	2	3	57
R 61	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	83
R 62	4	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	76
R 63	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	2	2	4	5	3	62
R 64	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	5	1	3	2	3	4	2	3	56
R 65	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	3	5	5	3	77
R 66	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	72
R 67	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	83
R 68	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71
R 69	3	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	2	5	74
R 70	4	5	4	4	4	5	2	4	5	2	3	5	4	4	4	5	4	3	71
R 71	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	77
R 72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	87
R 73	5	2	3	4	1	2	3	2	5	2	3	4	1	4	3	4	5	5	58
R 74	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	64
R 75	5	2	4	5	3	2	1	4	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	54
R 76	4	3	1	3	4	3	3	5	2	3	4	5	3	2	3	3	1	4	56
R 77	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	83
R 78	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	5	2	5	5	3	60
R 79	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	81
R 80	5	2	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	71
R 81	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
R 82	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
R 83	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	59
R 84	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	81
R 85	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	75
R 86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	81
R 87	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	61
R 88	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	80
R 89	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	74
R 90	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	84
R 91	3	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	78
R 92	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	5	78
R 93	5	3	2	1	5	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	66
R 94	3	2	3	5	4	5	1	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	69
R 95	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	68
R 96	5	2	5	4	5	5	4	3	5	4	2	5	3	4	2	3	5	5	71
R 97	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	74
R 98	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3	79
R 99	3	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	73
R 100	3	2	4	3	3	4	1	2	4	2	2	1	4	2	1	4	5	2	49
R 101	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3	77
R 102	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	82
R 103	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	5	74
R 104	3	3	4	2	2	3	3	4	5	2	2	5	4	4	3	4	3	2	58
R 105	4	4	3	4	3	5	4	5	5	2	2	4	4	5	5	5	4	4	72
R 106	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	76
R 107	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	70
R 108	3	1	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	69
R 109	5	2	3	5	3	2	4	5	5	3	2	2	5	4	3	4	3	1	61
R 110	5	4	5	2	5	5	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	69

R 111	4	2	4	2	4	4	1	2	5	2	1	5	5	5	5	4	4	5	64
R 112	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	54
R 113	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	84
R 114	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	2	74
R 115	5	4	2	4	3	4	3	2	4	3	5	4	1	2	4	4	1	3	58
R 116	5	3	5	5	3	3	2	5	4	1	2	5	5	3	1	5	4	5	66
R 117	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	80
R 118	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	81
R 119	3	3	4	2	4	5	3	5	4	1	2	3	4	3	4	5	4	3	62
R 120	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	78
R 121	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	75
R 122	5	3	4	3	2	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	70
R 123	5	4	5	2	3	5	2	3	5	1	2	3	5	3	2	4	5	2	61
R 124	4	4	4	4	3	2	3	2	5	4	5	4	5	5	4	5	1	5	69
R 125	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	83
R 126	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	81
R 127	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	3	72
R 128	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	87
R 129	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	5	75
R 130	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	86
R 131	5	3	4	2	3	5	4	5	5	3	4	2	4	5	1	5	3	2	65
R 132	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	78
R 133	5	1	5	1	4	3	2	3	5	2	1	2	5	5	3	5	5	2	59
R 134	4	3	2	5	5	4	4	2	1	1	3	5	3	2	3	4	2	1	54
R 135	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	82
R 136	2	5	4	2	5	4	5	2	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	74
R 137	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	64
R 138	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	67
R 139	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	1	4	3	4	1	3	4	62
R 140	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	82
R 141	5	4	5	2	5	5	1	3	4	5	2	2	4	2	4	4	4	5	66
R 142	4	5	5	5	3	2	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	4	5	76
R 143	5	2	4	3	5	5	2	1	5	1	1	1	4	1	1	5	4	1	51
R 144	4	2	5	3	5	4	2	5	4	2	2	2	4	4	5	3	4	2	62
R 145	4	3	4	3	5	5	2	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	72
R 146	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	72
R 147	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	69
R 148	5	2	4	2	4	4	2	3	5	5	2	5	4	5	1	5	5	5	68
R 149	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	77
R 150	4	2	5	4	4	5	3	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	3	74
R 151	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	82
R 152	3	4	4	5	2	4	5	4	5	4	1	2	2	4	4	3	3	4	63
R 153	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	2	5	77
R 154	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	81
R 155	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	75
R 156	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	83
R 157	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	82
R 158	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	87
R 159	4	4	5	3	4	5	1	5	5	2	2	3	5	1	5	5	4	3	66
R 160	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
R 161	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	2	3	5	3	4	4	4	5	70
R 162	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
R 163	3	5	5	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	70
R 164	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	58
R 165	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	2	5	77

c. *Verbal Persuasion*

	X2. 40	X2. 41	X2. 42	X2. 43	X2. 44	X2. 45	X2. 46	X2. 47	X2. 48	X2. 49	X2. 50	X2. 51	X2. 52	X2. 53	X2. 54	X2. 55	Total
R 1	5	5	2	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	70
R 2	5	4	2	5	2	4	4	4	5	5	2	4	2	4	5	3	60
R 3	5	5	1	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	69
R 4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	70
R 5	4	5	3	5	2	5	2	4	4	2	3	4	5	5	4	4	61
R 6	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	74
R 7	4	5	1	5	3	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	67
R 8	4	4	1	2	2	5	1	5	3	4	3	5	5	5	3	4	56
R 9	5	5	4	5	3	4	2	4	3	4	5	5	4	4	5	5	67
R 10	5	4	3	5	3	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	65
R 11	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	2	5	3	5	4	4	58
R 12	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	60
R 13	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	1	4	5	5	5	5	68
R 14	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	3	5	66
R 15	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	54
R 16	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	64
R 17	4	4	2	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	65
R 18	5	4	1	3	5	3	4	5	5	5	2	4	5	5	3	5	64
R 19	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
R 20	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	63
R 21	4	5	4	5	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	63
R 22	3	5	3	5	3	2	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	65
R 23	5	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	69
R 24	3	5	3	5	2	5	2	5	4	5	2	3	5	5	3	5	62
R 25	4	4	3	5	2	2	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	58
R 26	3	3	5	5	5	1	5	3	4	3	5	3	1	1	5	1	53
R 27	4	3	3	4	2	4	2	5	5	4	2	5	4	4	3	5	59
R 28	5	5	5	5	2	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
R 29	5	3	2	4	3	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	58
R 30	5	5	2	5	2	5	1	5	5	5	4	5	5	5	2	5	66
R 31	5	5	3	5	2	5	4	4	4	3	2	5	2	3	5	4	61
R 32	5	3	4	5	1	5	4	4	4	4	1	4	2	4	5	1	56
R 33	5	5	1	5	4	5	3	5	5	5	2	4	3	3	5	3	63
R 34	5	5	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	67
R 35	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5	54
R 36	4	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	67
R 37	1	1	1	2	2	3	4	5	1	5	3	2	4	3	4	5	46
R 38	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	58
R 39	5	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	64
R 40	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	53
R 41	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	67
R 42	5	5	3	5	4	5	1	5	4	5	3	5	4	4	5	5	68
R 43	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	68
R 44	5	5	3	5	1	5	2	5	5	4	3	5	4	5	2	5	64
R 45	2	1	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	3	4	4	4	62
R 46	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	68
R 47	2	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	53
R 48	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	5	61
R 49	5	5	1	5	1	5	1	5	3	2	5	4	1	2	4	3	52
R 50	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	5	4	3	5	3	5	60
R 51	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	68
R 52	5	5	1	5	1	5	3	5	3	2	3	4	4	5	3	5	59
R 53	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	60
R 54	4	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	70
R 55	2	5	3	2	3	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	60

R 56	4	5	3	5	1	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	59
R 57	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	62
R 58	4	1	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	50
R 59	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	68
R 60	2	1	4	3	4	1	4	1	1	2	3	2	1	4	4	1	38
R 61	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	75
R 62	5	5	2	5	2	5	1	5	5	5	2	5	4	5	3	5	64
R 63	5	5	2	5	3	5	2	5	4	5	3	4	3	4	2	4	61
R 64	4	1	3	2	5	5	5	5	3	1	5	4	4	3	4	4	58
R 65	5	5	1	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	67
R 66	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
R 67	5	5	3	5	2	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	70
R 68	5	4	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	59
R 69	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	5	4	4	4	5	5	59
R 70	5	5	3	5	2	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	5	64
R 71	5	5	3	5	2	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	5	64
R 72	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
R 73	5	5	1	4	4	5	2	5	5	3	2	1	2	3	3	5	55
R 74	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	51
R 75	4	4	3	5	2	4	1	4	5	4	2	4	4	3	1	5	55
R 76	2	4	2	5	2	5	1	5	5	5	2	4	3	5	2	5	57
R 77	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	76
R 78	2	1	3	4	3	2	5	4	5	5	1	3	3	4	2	5	52
R 79	5	2	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	67
R 80	5	5	3	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
R 81	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	5	5	4	1	5	66
R 82	3	5	3	1	3	1	5	5	4	2	2	2	3	3	5	1	48
R 83	4	4	3	4	2	5	2	5	5	3	2	4	4	4	2	4	57
R 84	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
R 85	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
R 86	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	72
R 87	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	59
R 88	5	5	1	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
R 89	4	5	3	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	66
R 90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	77
R 91	4	5	3	5	2	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	68
R 92	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	74
R 93	5	5	1	1	5	4	5	5	2	5	1	5	5	5	2	4	60
R 94	5	5	3	5	1	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	63
R 95	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	60
R 96	4	5	2	5	5	5	3	4	4	5	1	5	4	5	1	5	63
R 97	3	4	3	5	1	5	3	4	3	4	2	5	5	4	4	3	58
R 98	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	69
R 99	4	4	3	5	1	5	2	5	5	5	2	4	3	4	2	5	59
R 100	4	5	3	5	2	5	1	5	4	3	2	4	5	5	2	5	60
R 101	4	4	3	4	2	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	64
R 102	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	69
R 103	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	2	5	67
R 104	3	4	5	5	1	3	3	2	3	3	3	4	5	4	3	5	56
R 105	5	5	4	4	2	4	2	5	4	4	3	3	4	4	5	4	62
R 106	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	59
R 107	4	3	3	5	2	3	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	59
R 108	4	4	3	5	1	5	2	5	5	5	2	4	3	4	2	5	59
R 109	1	2	2	2	1	2	3	4	3	4	4	5	3	2	3	5	46
R 110	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	3	62

R 111	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	69
R 112	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	47
R 113	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	75
R 114	1	4	3	5	1	5	1	4	5	4	2	4	3	4	2	5	53
R 115	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	60
R 116	3	5	2	5	1	4	2	5	3	5	3	4	3	5	5	5	60
R 117	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	67
R 118	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	66
R 119	5	5	2	5	2	5	3	4	5	5	2	4	5	5	4	4	65
R 120	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	63
R 121	4	4	2	5	2	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	61
R 122	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	70
R 123	5	4	4	5	1	5	1	5	3	4	2	4	5	5	2	5	60
R 124	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	74
R 125	5	5	5	5	2	5	4	5	5	2	2	4	5	5	5	5	69
R 126	4	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	71
R 127	4	5	2	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	69
R 128	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	73
R 129	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	69
R 130	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	68
R 131	2	1	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	65
R 132	5	5	4	5	2	5	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	66
R 133	5	5	2	5	1	5	2	5	5	4	1	5	5	5	3	5	63
R 134	4	3	3	3	1	3	5	5	3	2	5	5	3	5	3	4	57
R 135	5	4	4	5	2	5	3	5	5	4	2	5	5	5	4	4	67
R 136	4	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	73
R 137	5	5	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
R 138	3	5	3	5	2	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	64
R 139	3	4	2	3	4	3	2	5	4	3	2	2	3	4	1	3	48
R 140	5	5	2	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	72
R 141	5	5	1	5	2	5	1	5	5	5	2	5	5	5	2	5	63
R 142	5	5	4	5	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	71
R 143	4	5	3	5	3	5	2	2	4	5	2	5	5	4	2	5	61
R 144	3	4	3	1	2	4	2	5	5	3	4	4	2	1	5	3	51
R 145	5	5	1	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	64
R 146	5	5	3	5	2	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	63
R 147	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
R 148	5	4	2	4	1	5	2	5	5	5	2	5	4	5	5	5	64
R 149	5	5	4	3	2	5	3	3	3	4	5	4	2	3	5	3	59
R 150	5	5	4	4	3	2	3	5	2	4	4	5	5	4	3	5	63
R 151	5	5	3	5	2	2	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	66
R 152	5	5	1	5	1	4	2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	64
R 153	5	3	5	5	3	2	1	4	3	1	3	5	4	5	1	5	55
R 154	5	5	4	4	2	4	4	5	2	3	2	5	5	5	2	5	62
R 155	4	4	2	4	3	4	5	3	3	3	3	3	1	3	5	3	53
R 156	5	4	2	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
R 157	5	4	3	4	1	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	66
R 158	5	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	72
R 159	5	5	4	5	1	5	2	5	5	5	1	5	5	5	3	5	66
R 160	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	60
R 161	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	69
R 162	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	67
R 163	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	61
R 164	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	67
R 165	5	5	4	5	5	2	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	69

12. Dokumentasi







